

**STRATEGI PEMERINTAH KELURAHAN DALAM MEWUJUDKAN
KAMPUNG BERSIH AMAN DAN PINTAR DI KELURAHAN
RAWASARI KECAMATAN ALAM BARAJO
KOTA JAMBI**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
dalam Ilmu Pemerintahan Pada Fakultas Syari'ah**



**Oleh:
DERLI AGUSTINA
NIM: 105180189**

**Pembimbing:
Dr. Yuliatin, S.Ag., M.HI
Nofi Nurman, S.Pd., M.Si**

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
1444 H/2022 M**

**STRATEGI PEMERINTAH KELURAHAN DALAM MEWUJUDKAN
KAMPUNG BERSIH AMAN DAN PINTAR DI KELURAHAN
RAWASARI KECAMATAN ALAM BARAJO
KOTA JAMBI**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
dalam Ilmu Pemerintahan Pada Fakultas Syari'ah**



**Oleh:
DERLI AGUSTINA
NIM: 105180189**

**Pembimbing:
Dr. Yuliatin, S.Ag., M.HI
Nofi Nurman, S.Pd., M.Si**

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
1444 H/2022 M**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
 2. Dilarang mempublikasi sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan asli hasil karya saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana strata 1 (S1) 1 di Fakultas Syariah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penelitian ini telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Jika kemudian hari terbukti bahwa karya ini bukan karya asli saya atau merupakan jiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Jambi, 28 Juli 2022

Yang Menyatakan,



Derli Agustina

NIM. 105180189



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS SYARIAH

Jln. Raya Jambi-MuaraBulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi. 36363
Telp/Fax (0741) 583183-584118 website: iainjambi.ac.id

PENGESAHAN PANITIA UJIAN

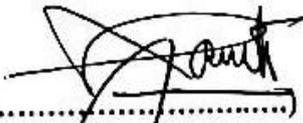
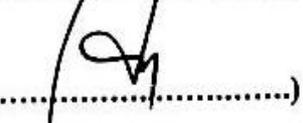
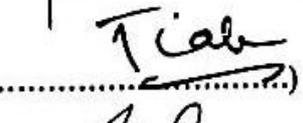
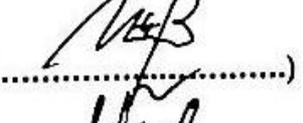
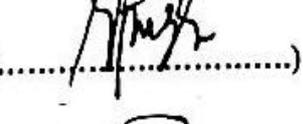
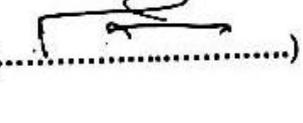
Skripsi berjudul "Strategi Pemerintah Kelurahan Dalam Mewujudkan Kampung Bersih Aman dan Pintar di Kelurahan Rawasari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi" telah diujikan pada Sidang Munaqasah fakultas Syariah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada tanggal 28 Juli 2022. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) dalam Ilmu Pemerintahan.

Jambi, 2022

Mengesahkan
Dekan,


Dr. Savuti Una S.Ag., M.HI
NIP. 197201022000031005

Panitia Ujian :

Ketua Sidang	: <u>Dr. Rasito, SH., M.Hum</u> NIP. 196503211998031003	
Sekretaris Sidang	: <u>Awaluddin, S.Ag</u> NIP. 196911202003121002	
Penguji I	: <u>Mustiah Rh, S.Ag., M.Sy</u> NIP. 197007061998032003	
Penguji II	: <u>Dr. Dr Maryani, S.Ag., M.HI</u> NIP. 197609072005012004	
Pembimbing I	: <u>Dr. Yuliatin, S.Ag., MHI</u> NIP. 197407182000032002	
Pembimbing II	: <u>Nofi Nurman, S.Pd., M.Si</u> NIDN. 2010118703	

Pembimbing I : Dr. Yuliatin S.Ag.,M.HI

Pembimbing II : Nofi Nurman, S.Pd., M.Si

Alamat : Fakultas Syariah UIN STS Jambi
Jl. Jambi-Muara Bulian KM.16 Simp.Sei.Duren
Jaluko Kabupaten Muaro Jambi

Jambi, 2022

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syariah

Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Di-

Jambi

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka skripsi Saudari Derli Agustina yang berjudul "**Strategi Pemerintah Kelurahan dalam Mewujudkan Kampung Bersih Aman dan Pintar (BANTAR) di Kelurahan Rawasari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi**" telah disetujui dan dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi syarat-syarat memperoleh gelar sarjana strata satu (S.1) Dalam Jurusan Ilmu Pemerintahan pada Fakultas Syariah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Demikianlah, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Pembimbing I



Dr. Yuliatin, S.Ag.,M.HI
NIP. 197407182000032002

Pembimbing II



Nofi Nurman, S.Pd., M.Si
NIDN. 201011873

MOTTO

إِنَّا لَذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ إِنَّا لَا نُضِيعُ أَجْرَ مَنْ أَحْسَنَ عَمَلًا

Artinya : Sungguh, mereka yang beriman dan mengerjakan kebajikan, Kami benar-benar tidak akan menyalah-nyaiakan pahala orang yang mengerjakan perbuatan yang baik itu. (Q.S. Al-Kahfi: 30)

PERSEMBAHAN

Terima kasih ya Allah

Ku panjatkan rasa syukurku ini atas kehadiran-Mu ya Allah

Berkat ridho-Mu dan segala nikmat yang Allah telah kasih

Alhamdulillah

Saya telah berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu

Dengan hati yang tulus dan penuh rasa sabar

Ku persembahkan karyaku ini sebagai bukti tanggung jawabku kepada kedua

orang tuaku yang sangat ku cintai,

keluarga, dosen pembimbing, sahabat-sahabat dan orang-orang baik yang ada di

dalam hidupku

Terima kasih atas doa, bimbingan, motivasi dan bantuannya

Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua, Aamiin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ABSTRAK

Nama : Derli Agustina

NIM : 105180189

Judul : Strategi Pemerintah Kelurahan dalam Mewujudkan Kampung Bersih Aman dan Pintar (BANTAR) di Kelurahan Rawasari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui strategi dari Pemerintah Kelurahan dalam mewujudkan program Kampung Bantar di Kelurahan Rawasari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi. Serta tujuan lainnya adalah untuk mengetahui syarat-syarat menjadi Kampung Bantar dan kendala dalam mewujudkan Kampung Bantar di Kelurahan Rawasari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, hasil dan kesimpulan adalah sebagai berikut: Program Kampung Bantar (Bersih, Aman, Pintar) merupakan program inisiatif dari Pemerintah Kota Jambi yang memiliki tujuan untuk mengakselerasikan percepatan pembangunan. Dengan senantiasa memelihara nilai-nilai adat istiadat yang ada dan budaya bangsa yang bertujuan agar menuju lingkungan masyarakat yang bersih, aman dan juga pintar. Dengan tercukupinya fasilitas sanitasi dan prasarana yang memadai, memiliki permukiman yang layak huni, tertata rapi, aman dan tertib, pada tingkat kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang cukup baik, serta selalu menjaga semangat dalam gotong-royong, nilai-nilai kesetiakawanan sosial, adat istiadat dan juga terdapat norma-norma hukum yang ada di dalam kehidupan bernegara, berbangsa dan bermasyarakat, yang diatur dalam Peraturan Walikota No 47 Tahun 2014. Untuk mewujudkan Kampung Bantar ini terdapat tiga indikator yaitu kampung harus bersih, aman dan pintar, yang setiap indikatornya mempunyai syarat-syarat seperti memiliki tong sampah organik dan non organik, lingkungan yang layak huni, masyarakat yang peduli lingkungan, adanya pos kamling, bebas dari tindak kriminalitas, mempunyai taman baca, bebas dari buta huruf dan mempunyai fasilitas olahraga. Kendala-kendala dalam mewujudkan Kampung Bantar yaitu dikarenakan kurang siapnya RT, masyarakat yang tidak mau berpartisipasi, kurangnya lahan, minimnya dana, dan susunan struktur yang kurang tepat. Strategi pemerintah Kelurahan Rawasari dalam mewujudkan Kampung Bantar ialah dengan melakukan pendekatan, membimbing masyarakat, ikut berpartisipasi dan memberikan hadiah.

Kata Kunci: Strategi, Pemerintah Kelurahan, Kampung Bantar

ABSTRACT

Name : Derli Agustina

NIM : 105180189

Title : The Strategy of The Village Government in Realizing a Clean Safe and Smart Village (BANTAR) in Rawasari Village Alam Barajo District Jambi City

This thesis aims to determine the strategy of the Village Government in realizing the Bantar Village program in Rawasari Village, Alam Barajo District, Jambi City. And another goal is to find out the requirements to become Kampung Bantar and the obstacles in realizing Kampung Bantar in Rawasari Village, Alam Barajo District, Jambi City. This study uses a qualitative approach with descriptive research type, using data collection methods in the form of observation, interviews and documentation. The research conducted, the results and conclusions are as follows: The Bantar Village Program (Clean, Safe, Smart) is an initiative program from the Jambi City Government which has the aim of accelerating the acceleration of development. By always maintaining the values of existing customs and national culture which aims to lead to a clean, safe and smart community environment. With adequate sanitation facilities and adequate infrastructure, having livable settlements, neatly arranged, safe and orderly, at a fairly good level of socio-economic life of the community, and always maintaining the spirit of mutual cooperation, values of social solidarity, customs and traditions. and there are also legal norms that exist in the life of the state, nation and society, which are regulated in Mayor Regulation No. 47 of 2014. To realize this Bantar Village, there are three indicators, namely the village must be clean, safe and smart, each of which has certain requirements. -requirements such as having organic and non-organic trash cans, a livable environment, people who care about the environment, the existence of a security post, free from crime, having a reading garden, being free from illiteracy and having sports facilities. The obstacles in realizing Kampung Bantar are due to the unpreparedness of the RT, people who do not want to participate, lack of land, lack of funds, and improper structure arrangement. The Rawasari Village government's strategy in realizing Bantar Village is to approach, guide the community, participate and provide gifts.

Keywords: Strategy, Village Government, Bantar Village

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, karena atas berkata rahmat, hidayahNya, yang mana dalam penyelesaian skripsi ini penulis selalu diberikan kesehatan, kekuatan dan kemudahan, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Kemudian sholawat dan salam semoga tetap terlimpah kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, yang telah menuntut umatnya kejalan yang benar dan dapat merasakan manifestasinya dalam wujud iman, Islam dan amal shaleh. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Stara Satu (S.1) Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dengan judul **Strategi Pemerintah Kelurahan dalam Mewujudkan Kampung Bersih, Aman, dan Pintar (BANTAR) Di Kelurahan Rawasari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi.**

Dalam rangka proses tersusunnya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Su'aidi Asy'ari M.A.,Ph.D selaku Rektor UIN STS Jambi.
2. Bapak Dr. Sayuti Una, S.Ag.,M.A selaku Dekan Fakultas Syariah UIN STS Jambi.
3. Bapak Agus Salim, S.Thi.,M.A.,MIR sebagai Wakil Dekan Bidang Akademik.
4. Bapak Dr. Ruslan Abd Gani, S.H.,M.Hum sebagai Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan.

5. Bapak Dr. H. Ishaq, S.H.,M.Hum, sebagai Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama di Lingkungan UIN STS Jambi.
6. Ibu Dr. Irmawati Sagala, S.IP.,M.Si.,MSHS dan Bapak Yudi Armansyah, S.Th.I.,M.Hum, sebagai Ketua dan Sekretaris Prodi Ilmu Pemerintahan.
7. Ibu Dr. Yuliatin, S.Ag.,M.HI selaku Pembimbing I dan Bapak Nofi Nurman M.Si selaku Pembimbing II.
8. Bapak dan Ibu Dosen, Asisten Dosen, seluruh Karyawan/Karyawati Fakultas Syariah UIN STS Jambi, dan semua pihak yang terlibat didalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis tuliskan satu persatu.

Di samping itu, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karenanya, diharapkan kepada semua pihak untuk dapat memberikan saran kritik ataupun saran demi perbaikan skripsi ini. Kepada Allah SWT penulis memohon ampunan-Nya atas kesalahan yang ada di dalam skripsi ini, dan semoga amal kebajikan kita dinilai seimbang oleh Allah SWT.

Jambi, Juli 2022
Penyusun



Derli Agustina
NIM.105180189

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
PENGESAHAN PANITIA UJIAN	ii
NOTA DINAS	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Metode Penelitian.....	9
BAB II KERANGKA TEORI.....	16
A. Kerangka Teoritis.....	16
B. Kerangka Konseptual	23
BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	31
A. Kelurahan Rawasari	31
1. Sejarah Kelurahan Rawasari.....	31
2. Letak Geografis Kelurahan Rawasari.....	31
3. Struktur Organisasi Kelurahan Rawasari	32
B. Rukun Tetangga di Kelurahan Rawasari.....	34
1. Rukun Tetangga 32.....	34
a. Sejarah RT 32	34
b. Struktur Organisasi RT 32.....	35
c. Visi dan Misi RT.32	36
2. Rukun Tetangga 24.....	36



a.	Profil RT 24 Kelurahan Rawasari	36
b.	Struktur Organisasi	37
C.	Prespektif Islam Tentang Kampung Bantar	38
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	41
A.	Syarat-syarat Menjadi Kampung Bantar	41
B.	Kendala Pemerintah Kelurahan Rawasari Dalam Mewujudkan Kampung Bantar	54
C.	Strategi Pemerintah Kelurahan Dalam Mewujudkan Kampung Bantar di Kelurahan Rawasari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi	61
BAB V	PENUTUP	79
A.	Kesimpulan	79
B.	Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA		81

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Informan.....	14
Tabel 2. Data Pemenang Kampung Bantar	33
Tabel 3. Data Jumlah Penduduk.....	33
Tabel 4. Kategori Kampung Bantar	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Kelurahan Rawasari	32
Gambar 2. Struktur Organisasi RT 32	35
Gambar 3. Struktur Organisasi RT 24	37

DAFTAR SINGKATAN

BANTAR	: Bersih Aman dan Pintar
BKMT	: Badan Kontak Majelis Taklim
KB	: Keluarga Berencana
KDRT	: Kekerasan Dalam Rumah Tangga
KK	: Kartu Keluarga
LPM	: Lembaga Pemberdayaan Masyarakat
LPP	: Lembaga Pemberdayaan Perempuan
PAUD	: Pendidikan Anak Usia Dini
PAMI	: Pengajian Anak Magrib Isya
PBB	: Pajak Bumi dan Bangunan
PKK	: Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga
PATM	: Perlindungan Anak Terpadu Masyarakat
RT	: Rukun Tetangga
PNS	: Pegawai Negeri Sipil
SOPs	: <i>Standar Operating Procedure</i>
SD	: Sekolah Dasar
SMP	: Sekolah Menengah Atas
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SMK	: Sekolah Menengah Kejuruan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemerintah daerah diatur dalam Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 yang merupakan perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, bahwa pemerintah daerah memiliki seorang Kepala Daerah yang dibantu oleh seorang Wakil Kepala Daerah. Kepala Daerah untuk provinsi disebut Gubernur, Kepala Daerah untuk daerah Kabupaten disebut dengan Bupati dan Kepala Daerah untuk daerah Kota disebut dengan Walikota. Undang-undang tersebut telah membagi urusan pemerintahan antara daerah provinsi dengan daerah kabupaten/kota, yang menjadi urusan pemerintah daerah ialah pemerintah kabupaten/kota yang bertugas untuk menyelenggarakan ketertiban umum dan ketentraman masyarakat di daerahnya.¹ Salah satu langkah yang ditempuh oleh pemerintah daerah agar dapat mewujudkan kesejahteraan masyarakatnya yaitu dengan adanya kekuasaan yang diberikan oleh pemerintah pusat terhadap pemerintah daerah agar dapat membuat keputusan bagi pengembangan daerahnya.

Pemerintahan Kota Jambi yang diduduki oleh kepala Daerah untuk Kota yang disebut dengan Walikota, yang dipimpin oleh H. SY Fasha, ME dan wakilnya yaitu Drs. H. Abdullah Sani, M.PD.I. Banyak program pemerintah yang dilakukan melalui kebijakan walikota, salah satunya yaitu program Kampung Bantar yang diatur dalam Peraturan Walikota Nomor 47 Tahun 2014 tentang pedoman teknis penataan Kampung Bersih, Aman, dan Pintar. Kampung Bantar merupakan

¹Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 Tentang Pemerintahan Daerah

singkatan dari Kampung yang bersih, aman dan pintar.² Dilihat dari singkatan tersebut, maka dapat dilihat bahwa program Kampung Bantar memberikan penekanan dalam berbagai aspek, seperti kebersihan, keamanan dan pendidikan. Untuk mewujudkan visi dan misi dari program Kampung Bantar, maka diperlukannya inovasi yang dibangun oleh pemerintah kota dan bekerjasama dengan masyarakat guna terlaksananya program Kampung Bantar di tengah-tengah lingkungan masyarakat. Program tersebut merupakan salah satu inisiatif dari pemerintah Kota Jambi yang bertujuan untuk meningkatkan percepatan dalam aspek pembangunan.³ Program ini diharapkan dapat mengurangi ketimpangan pada pembangunan antar daerah, meningkatkan kualitas kesejahteraan masyarakatnya dan meningkatkan kualitas perekonomian masyarakat khususnya di lokasi Kampung Bantar yang berbasis RT.⁴ Dengan menjadikan RT sebagai kelurahan terkecil di dalam lingkungan yang bersih, sehat, aman dan pintar yang kemudian menyediakan sarana dan prasarana sanitasi yang memadai, layak huni dan nyaman, permukiman yang aman dan tertib, taraf kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang cukup, serta senantiasa menjaga nilai-nilai gotong royong, agama, kesetiakawanan bangsa, adat istiadat dan norma hukum di dalam kehidupan bermasyarakat, serta kehidupan masyarakat yang lebih bermoral, beradab dan berbudaya.⁵

²Samsu, *Kontribusi Program Kampung Bantar Dalam Peningkatan Kesadaran Bersih, Aman dan Belajar Masyarakat*, Jurnal At-Ta'lim, Vol.7 Tahun 2016. Hlm. 4

³Dokumentasi Pemerintah Kota Jambi, 2018

⁴ <https://dpmppa.jambikota.go.id/2020/11/04/progra-kampung-bantar/> diakses pada 19 November 2021 pukul 06.00

⁵Hartati dan Makmun Wahid, *Development Policy Kampung Bantar In Realizing Smart City In Jambi Cty, Indonesia*, (Jakarta: Proceeding International Conference On Social Sciences, 2019) hlm. 6

Melalui program Kampung Bantar, pemerintah telah membimbing masyarakat melalui konsep yang jelas dan sistem yang sistematis. Pemerintah dapat menginstruksikan masyarakat untuk mengejar proses yang bermanfaat bagi lingkungannya melalui organisasi masyarakat yang ada, demi menunjang terlaksananya program Kampung Bantar tersebut dan melihat seberapa efektif program Kampung Bantar itu dijalankan, bagaimana dampak yang diberikan dari Program Kampung Bantar itu kepada masyarakat, dan bagaimana strategi yang dilakukan oleh pemerintah kelurahan dalam mewujudkan program Kampung Bantar tersebut. Bagaimana dampaknya bagi peningkatan kebersihan, keamanan dan pintar terhadap masyarakat di Kota Jambi.

Peran dan fungsi pemerintah kelurahan menjadi bagian yang penting dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Pemerintah kelurahan harus mampu memberikan pelayanan yang optimal dan memuaskan bagi masyarakatnya. Dalam mewujudkan program Kampung Bantar ini dibutuhkan peran dari pemerintah kelurahan, karena Kampung Bantar ini berada di kelurahan dan berada di tingkat RT. Maka, diperlukannya strategi pemerintah kelurahan yang tepat dan bekerjasama dengan RT serta masyarakat dalam mewujudkan Kampung Bantar yang sesuai dengan kriteria Kampung Bantar. Demi menunjang partisipasi dan semangat masyarakat dalam melaksanakan program Kampung Bantar, maka pemerintah Kota Jambi memberikan penghargaan kepada RT yang memenangkan perlombaan Kampung Bantar dengan memberikan hadiah berupa uang tunai.⁶

⁶Aulia Cindy Dwi Putri, *Implementasi Kebijakan Walikota Dalam Mewujudkan Kampung Bantar Di Kecamatan Kota Baru Kota Jambi*, (Jatinangor: Repository IPDN, 2019), hlm. 3



Terdapat di penelitian terdahulu bahwa program Kampung Bantar memberikan kontribusi terhadap kualitas hidup masyarakat, yang dapat dilihat dari aspek kebersihan, keamanan dan kepintaran masyarakatnya. Dengan adanya program Kampung Bantar ini memberikan dampak yang positif untuk masyarakat yang tinggal di lingkungan tersebut, misalnya menciptakan lingkungan yang bersih, keamanan yang terjaga dan adanya taman baca yang dapat membantu masyarakat dalam menambah wawasan literasinya.⁷

Kota Jambi terdiri dari 11 kecamatan, 62 kelurahan dan RT yang berjumlah 1635. Masing-masing dari kelurahan tersebut telah mengikuti program Kampung Bantar. Namun, jika dilihat dari data RT pemenang Kampung Bantar pada tahun 2014 sampai 2020 dan hasil wawancara, bahwa program Kampung Bantar dari tahun 2014 hingga 2020, masih terdapat kecamatan yang belum mencapai 50% dari RT yang diusulkan untuk mengikuti program Kampung Bantar. Kecamatan Alam Barajo menjadi salah satu kecamatan yang menjalankan program Kampung Bantar, tetapi kecamatan tersebut baru mencapai 38% dari total jumlah RT sebanyak 212.⁸ Kecamatan Alam Barajo memiliki 5 kelurahan dan dari 5 kelurahan tersebut, terdapat satu kelurahan yang baru memiliki 6 Kampung Bantar dari RT yang berjumlah 32 pada tahun 2015-2021, yakni Kelurahan Rawasari. Pada tahun 2018 sampai 2021 terdapat 2 Kampung Bantar saja, hal tersebut disebabkan oleh masih terbatasnya dana, kesiapan RT dan masyarakatnya, serta fasilitas yang kurang memadai, sehingga dapat menghambat

⁷Muhammad Ilman, *Pengaruh Kampung Bantar Terhadap Kualitas Hidup Masyarakat (Studi di Perumnas Aur Duri Kelurahan Penyengat Rendah Kecamatan Telanaipura Kota Jambi)*, Skripsi, Jambi: UIN STS Jambi, 2019.

⁸Rekap Kampung Bantar Tahun 2014-2020

terwujudnya program Kampung Bantar di Kelurahan Rawasari, itulah penyebab masih sedikitnya Kampung Bantar di kelurahan tersebut.⁹

Dari pemaparan latar belakang masalah pada penelitian ini, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berupa bentuk skripsi yang berjudul : Startegi Pemerintah Kelurahan Dalam Mewujudkan Kampung Bersih Aman dan Pintar (BANTAR)di Kelurahan Rawasari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan mengenai permasalahan yang akan penulis angkat dalam skripsi ini yaitu sebagai berikut :

1. Apa saja syarat-syarat menjadi Kampung Bantar ?
2. Bagaimana kendala Pemerintah Kelurahan Rawasari dalam mewujudkan Kampung Bantar (Bersih Aman dan Pintar) ?
3. Bagaimana strategi Pemerintah Kelurahan dalam mewujudkan Kampung Bantar (Bersih Aman dan Pintar) di Kelurahan Rawasari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi ?

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Ingin mengetahui syarat-syarat menjadi Kampung Bantar (Bersih, Aman dan Pintar)

⁹Wawancara Rudi Susanto S.Sos Sarjana Pendamping Kampung Bantar Kecamatan Alam Barajao , Rabu 27 April 2022

2. Ingin mengetahui kendala Pemerintah Kelurahan Rawasari dalam mewujudkan Kampung Bantar (Bersih, Aman dan Pintar).
3. Ingin mengetahui strategi Pemerintah Kelurahan dalam mewujudkan Kampung Bantar (Bersih, Aman dan Pintar) di Kelurahan Rawasari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi.

2. Kegunaan Penelitian

- 1) Sebagai upaya untuk memberikan deskripsi tentang strategi Pemerintah Kelurahan Rawasari dalam mewujudkan Kampung Bantar (Bersih, Aman, dan Pintar) di Kelurahan Rawasari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi.
- 2) Memberikan gambaran yang jelas mengenai strategi Pemerintah Kelurahan Rawasari dalam mewujudkan suatu program Kampung Bantar (Bersih, Aman, dan Pintar) di Kota Jambi.
- 3) Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam bidang Ilmu Pemerintahan pada Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Syari'ah, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan uraian dari hasil-hasil penelitian terdahulu (penelitian-penelitian lain) yang berkaitan dengan penelitian ini pada aspek-aspek fokus atau tema yang diteliti. Terdapat beberapa penelitian yang memiliki kesamaan dengan tema penelitian ini, yaitu:

Pertama, Skripsi yang ditemukan adalah Skripsi Muhammad Ilman Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang



berjudul, “Pengaruh Program Kampung Bantar (Bersih, Aman, Pintar) Terhadap Kualitas Hidup Masyarakat Studi di Perumnas Aurduri Kelurahan Penyengat Rendah Kecamatan Telanaipura Kota Jambi”. Peneliti mengkaji tentang pengaruh dari program Kampung Bantar dalam kualitas hidup masyarakat di Kelurahan Penyengat Rendah, dapat dilihat dari aspek kebersihan, keamanan, dan kepintaran masyarakat. Dengan adanya program Kampung Bantar memberikan dampak terbentuknya kebersihan lingkungan, keamanan yang berkelanjutan, serta adanya taman baca yang bisa menambah wawasan literasi masyarakat.¹⁰

Penelitian yang dibuat oleh Muhammad Ilman memiliki objek pembahasan mengenai program Kampung Bantar di salah satu kelurahan di Provinsi Jambi, yang membedakannya adalah lokasi penelitiannya dan objek kajiannya. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ilman meneliti pengaruh dari program Kampung Bantar terhadap kualitas hidup masyarakat. Sedangkan saya meneliti tentang strategi yang digunakan pemerintah kelurahan untuk mewujudkan Kampung Bantar di Kelurahan Rawasari pada tahun 2018-2021.

Kedua, dalam Jurnal yang ditemukan adalah Jurnal Daniel Filterianto Robial yang berjudul “*Peran Pemerintah Kelurahan Dalam Mewujudkan Kepemimpinan yang Baik*”. Peneliti memiliki pembahasan mengenai peran pemerintah kelurahan dalam upaya mewujudkan suatu kepemimpinan yang baik, dengan melihat tugas dari pemerintahan kelurahan dalam mewujudkan suatu hal yang menjadi tugas dan wewenangnya. Hasil penelitian ini adalah pemerintahan di kelurahan masih

¹⁰ Muhammad Ilman, *Pengaruh Program Kampung Bantar (Bersih, Aman, Pintar) Terhadap Kualitas Hidup Masyarakat (Studi di Perumahan Aur Duri Kelurahan Penyengat Rendah Kecamatan Telanaipura Kota Jambi)*, Skripsi, Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Syariah UIN STS Jambi, 2019.

belum menjalankan pemerintahan yang baik (*Good Governance*) dalam hal transparansi penyelenggaraan pemerintahan dan penyelenggaraan pemerintahan kelurahan juga belum berperan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat.¹¹ Sedangkan penelitian yang saya lakukan ini meneliti bagaimana strategi pemerintah kelurahan dalam aspek mewujudkan program Kampung Bantar di Kelurahan Rawasari Provinsi Jambi.

Ketiga, dalam skripsi Herman Plani mahasiswa Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada tahun 2008. Penelitian tersebut berjudul *Strategi Pemerintahan Desa Benteng Rendah Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari dalam Pengentasan Kemiskinan*. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu strategi pemerintah Desa Benteng Rendah dalam pengentas kemiskinan bagi masyarakat yang secara tidak langsung dilakukannya dengan cara memberantas buta huruf serta pembenahan kesehatan masyarakat. Melalui berbagai upaya yang dilakukan diharapkan dapat mampu memberikan hasil yang baik di masa yang akan mendatang. Sementara itu, strategi yang dilakukan berhubungan dengan pengentasan kemiskinan yang secara praktis dengan melakukan pencarian investor dan membentuk sebuah badan koperasi. Beberapa kendala yang dihadapi oleh pemerintah Desa Benteng Rendah dalam pengentasan kemiskinan pada masyarakat yaitu karena sumber daya manusia yang masih lemah, sehingga menyebabkan pemikiran untuk merubah hidup yang masih sangat rendah,

¹¹ Daniel Filterianto Robial, *Peran Pemerintah Kelurahan Dalam Mewujudkan Kepemimpinan Yang Baik (Studi Di Kelurahan Sawang Bendar Kecamatan Tahuna Kabupaten Sangihe)*, Jurnal Politico, 2015.

kurangnya dana, dan sedikitnya lahan perkebunan.¹² Sedangkan penelitian saya tentang strategi pemerintah kelurahan dalam mewujudkan program Kampung Bantar di Kelurahan Rawasari.

Dari ketiga penelitian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sudah ada penelitian terdahulu mengenai Kampung Bantar dan Strategi Pemerintahan Kelurahan. Perbedaan antara tinjauan pustaka yang ditemukan dengan penelitian yang sedang saya lakukan ialah terdapat perbedaan dalam obyek dan lokasi penelitian. Ketiga penelitian tersebut membahas tentang strategi pemerintahan desa, upaya pemerintah kelurahan dalam mewujudkan kepemimpinan yang baik dan pengaruh program Kampung Bantar terhadap kualitas hidup masyarakat. Akan tetapi, pada penelitian ini saya hanya membahas strategi pemerintah Kelurahan dalam mewujudkan Program Kampung Bantar di Kelurahan Rawasari. Peneliti lebih memfokuskan pada strategi pemerintah kelurahan dalam mewujudkan Kampung Bantar.

E. Metode Penelitian

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana dilakukannya penelitian. Dengan ditetapkannya lokasi dalam penelitian ini, maka akan dapat lebih mudah untuk mengetahui lokasi atau tempat dimana suatu penelitian ini dilakukan. Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah di Kelurahan Rawasari, Kecamatan Alam Barajo, Kota Jambi yang beralamatkan di Jalan A. Bakarudin No.54 dengan Kode Pos 36125 Jambi.

¹²Herman Plani, *Strategi Pemerintahan Desa Benteng Rendah Kecamatan Mersam Kabupten Batanghari dalam Pengentasan Kemiskinan, Skripsi*, Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Syariah, 2008.



2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan kualitatif ialah pendekatan yang bertujuan untuk memahami tentang suatu fenomena yang dialami atau terjadi oleh subjek penelitian dan contohnya yaitu perilaku, tindakan, persepsi, motivasi dan lain sebagainya, dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk bahasa dan menggunakan kata-kata yang sistematis. Dalam suatu konteks khusus yang alamiah, serta dengan memanfaatkan berbagai metode yang alamiah yang ada.¹³

Berdasarkan judul yang ingin diteliti maka jenis dan pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Moleong, penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami pada subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain.

Penelitian ini bersifat analisis deskriptif, menurut I Made Winartha, metode analisis deskriptif kualitatif merupakan kegiatan dalam menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang sudah dikumpulkan berupa hasil wawancara dan pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi di lapangan.¹⁴

3. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

1) Data Primer

¹³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm.6.

¹⁴I Made Wirartha, *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Andi, 2006) hlm.22

Data primer merupakan data yang didapatkan dan dikumpulkan langsung dari orang yang melakukan penelitian, data primer juga disebut sebagai data baru atau data asli.¹⁵

Data primer di penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil melakukan proses wawancara dan juga proses observasi di lapangan. Data yang termasuk dalam penelitian ini yakni data-data tentang bagaimana strategi pemerintahan kelurahan dalam mewujudkan Kampung Bantar (Bersih, Aman, Pintar) di Kelurahan Rawasari. Dalam pengumpulan data ini peneliti akan melakukan kegiatan wawancara dengan Dinas Pemberdayaan Masyarakat Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Jambi, Staff Kecamatan Alam Barajo, Lurah Rawasari, Sarjana Pendamping Kampung Bantar, Ketua RT dan tokoh masyarakat.

2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.¹⁶

Data pendukung yang diperoleh oleh peneliti dari sumber informasi yang didapat dan dikumpulkan selama proses penelitian yaitu berupa dokumentasi yang berkenaan dengan data gambaran umum Kampung Bantar di Kelurahan Rawasari. Data ini diperoleh dengan cara mengutip dari sumber-sumber lain yang berhubungan dengan penelitian saya. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa dokumen-dokumen resmi, catatan-catatan dan gambar-gambar yang berhubungan dengan Program Kampung Bantar di Kelurahan Rawasari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi pada tahun 2018-2021.

¹⁵Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 19.

¹⁶Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, hlm. 20.



b. Sumber Data

Sumber datanya berupa orang dan materi-materi yang berhubungan langsung dengan tema penelitian ini tentang strategi pemerintah kelurahan dalam mewujudkan Kampung Bantar di Kelurahan Rawasari Kecamatan Alam Barajo. Sumber data yang dimaksud merupakan bagian dari objek yang akan diobservasi, adapun sumber data dalam penelitian yang saya lakukan ialah tentang strategi dari pemerintah kelurahan dalam mewujudkan program Kampung Bantar di Kelurahan Rawasari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi yang bisa memberikan informasi melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, yang mana sumber data yang diperoleh dari dokumen yang berupa data di dalam bentuk catatan peristiwa, maupun dalam bentuk laporan. Adapun sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari:

- 1) Dinas Pemberdayaan Masyarakat Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Jambi
- 2) Kecamatan Alam Barajo
- 3) Kelurahan Rawasari
- 4) Sarjana Pendamping Kampung Bantar Kecamatan Alam Barajo
- 5) Ketua RT
- 6) Tokoh Masyarakat

c. Unit Analisis

Unit analisis dalam penulisan skripsi ini perlu mencantumkan apabila penelitian tersebut merupakan penelitian lapangan yang tidak memerlukan

populasi dan sampel.¹⁷ Adapun unit analisis pada penelitian ini yaitu Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Kecamatan Alam Barajo, Kelurahan Rawasari dan kelompok RT. Penelitian ini dilakukan dari bulan April sampai dengan bulan Mei tahun 2022.

d. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian yang paling penting dalam penelitian. Terdapat tiga teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan di dalam penelitian ini, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

1) Observasi

Observasi merupakan pemilihan, pengubahan, pencatatan serangkaian perilaku dan sesuai yang berkenaan dengan organisme yang sesuai dengan tujuan. Observasi yaitu pengamatan dengan cara menggunakan indera penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan atau menggunakan kuisisioner. Maka, peneliti melakukan observasi secara langsung di lapangan. Penulis menggunakan metode observasi ini guna untuk mengumpulkan data-data tentang strategi pemerintahan kelurahan dalam mewujudkan Kampung Bantar (Bersih, Aman, Pintar) di Kelurahan Rawasari.

2) Wawancara

Wawancara merupakan suatu pertemuan antara dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui proesitanya jawab, sehingga dapat dikonstruksi makna dalam suatu topik.¹⁸ Wawancara juga merupakan teknik pengumpulan data

¹⁷ Sayuti Una (ed), *Pedoman Penulisan Skripsi*,(Jambi: Fakultas Syari'ah IAIN STS Jambi, (2012), hlm.62.

¹⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RND*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 72

yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Tujuan dari wawancara ini yaitu untuk menemukan permasalahan yang secara lebih terbuka dan dalam wawancara juga perlu mendengarkan secara telit serta mencatat apa yang telah disampaikan oleh informan.¹⁹

Tabel 1. Daftar Informan

No	Informan	Jumlah
1	Lurah Rawasari	2
2	Penggerak Swadaya Masyarakat	1
3	Sekretaris Camat	1
3	Sarjana Pendamping Kampung Bantar Kecamatan Alam Barajo	1
4	Ketua RT	2
5	Tokoh Masyarakat	2
Jumlah		9

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan yang sangat penting, dan dokumen ini biasanya berbentuk gambar, tulisan dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan yaitu berupa foto lapangan, data dalam kegiatan pengumpulan informasi, buku, data, catatan atau surat kabar yang terkait dengan Strategi Pemerintah Kelurahan dalam Mewujudkan Program Kampung Bantar di Kelurahan Rawasari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi.

e. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses atau upaya untuk mengolah sebuah data menjadi sebuah informasi baru. Proses ini dilakukan bertujuan agar karakteristik data menjadi mudah dipahami, dapat berguna sebagai solusi untuk

¹⁹*Ibid*, hlm. 232-233.

suatu permasalahan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Teknik analisis data ini terbagi menjadi tiga, yaitu:

1) Pengumpulan Data (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan suatu proses pemusatan, pengabstrakan, penyederhanaan, dan transformasi data-data yang kasar muncul dari catatan-catatan yang telah tertulis di lapangan.²⁰ Masalah strategi pemerintahan kelurahan dalam mewujudkan Kampung Bantar (Bersih, Aman, Pintar) di Kelurahan Rawasari, diambil melalui wawancara dan kemudian menganalisis hasil wawancara.

2) Penyajian Data (Display Data)

Penyajian data adalah salah satu bagian kegiatan dari pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan, agar data yang telah dikumpulkan dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Penyajian data mengenai masalah strategi pemerintah kelurahan dalam mewujudkan Kampung Bantar di Kelurahan Rawasari yang telah direduksi melalui bab-bab yang tersedia.

3) Penarikan Kesimpulan (Conclusion Data)

Penarikan kesimpulan merupakan suatu proses penyusunan laporan penelitian yang digunakan untuk menilai suatu kebenaran landasan teori, dengan fakta yang ada di lapangan, yang kemudian diolah dan dianalisis agar bisa diuji secara hipotesis penelitian yang telah ditentukan. Pada penelitian ini dibuat seluruh data dianalisis mengenai strategi pemerintahan kelurahan dalam mewujudkan Kampung Bantar (Bersih Aman dan Pintar) di Kelurahan Rawasari.

²⁰Matthew B. Miles dan Michael A. Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Terj. Tjetjep Rohedi, Jakarta : UI-Pers, 1992, hlm. 36



BAB II

KERANGKA TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Manajemen Strategi Menurut Fred R, David

Menurut Stoner dalam T.Handoko, bahwa manajemen merupakan proses dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan juga pengawasan dalam usaha-usaha para anggota organisasi serta penggunaan sumber daya organisasi yang lainnya, agar dapat mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan.²¹

Sedangkan menurut Nemecc, manajemen strategi dapat dipahami sebagai seni dan ilmu untuk merumuskan, mengimplementasikan serta mengevaluasi keputusan kunci dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi. Manajemen strategi di pemerintahan organisasi berbeda dengan sektor swasta, perbedaan ini terutama disebabkan oleh karakteristik antara keduanya. Perbedaan karakteristik manajemen strategi dalam organisasi profit dan non profit terletak pada nilai dan tujuannya.²²

Menurut Fred R, David, Tahapan dalam manajemen strategi, yaitu:

a. Perumusan manajemen strategi

Rumusan ini merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan visi dan misi dari organisasi, mengidentifikasi peluang dan ancaman yang di luar organisasi, menentukan kekuatan dan kelemahan internal dalam organisasi, menetapkan tujuan jangka panjang organisasi dan memilih strategi yang cocok

²¹T. Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 1997), hlm. 8.

²²Purwanto, Sumiati, Djumahir, *The Influence Of Power And Commitment On The Implementation Of Strategic Management In Government (Study on Village Government in Sidoarjo)*, (Malang: Management and Economics Journal (MEC-J), 2018) Vol 2 (2). Hlm. 173

untuk digunakan. Fred R. David menyatakan bahwa dalam hal penyusunan strategi, terdapat tiga tahapan aktivitas, yaitu input stage, matching stage dan decision stage.

b. Mengimplementasikan strategi

Mengimplementasikan strategi mengharuskan perusahaan untuk menetapkan sasaran tahunan, memotivasi karyawan, membuat kebijakan, dan mengalokasikan sumber daya sehingga dapat melaksanakan perumusan strategi. Selain itu, meliputi kegiatan pengembangan budaya yang sangat mendukung dalam strategi, menciptakan struktur organisasi yang efektif, menyiapkan anggaran, mengembangkan dan memanfaatkan sistem informasi, serta menghubungkan antara kompensasi untuk karyawan dengan kinerja organisasi tersebut.

c. Evaluasi strategi

Evaluasi strategi merupakan tahapan akhir dari manajemen strategi, yang meliputi kegiatan dalam hal mencermati apakah strategi telah berjalan dengan baik atau tidak. Evaluasi strategi memiliki tiga kegiatan pokok yaitu, melakukan pengkajian ulang pada faktor-faktor internal maupun eksternal yang menjadi bagian landasan perumusan strategi yang diterapkan pada saat ini, mengukur prestasi dan mengambil tindakan korektif.

d. Prinsip-prinsip mensukseskan strategi

Menurut Hatten dan Hatten dalam Salusu menjelaskan tentang petunjuk untuk mensukseskan strategi, yaitu:

1. Strategi harus memiliki konsistensi dengan lingkungannya. Pada hal ini dalam pembuatan strategi hendaklah jangan bertentangan dengan arus perkembangan masyarakat.
2. Organisasi jangan hanya membuat satu strategi saja, namun keadaan tersebut tergantung pada ruang lingkup dalam kegiatannya.
3. Strategi yang efektif ialah yang memfokuskan dan dapat menyatukan semua sumber daya dan tidak memisahkannya.
4. Strategi harus lebih memberikan perhatian pada sesuatu yang merupakan bagian kekuatannya (*strenghts*) dan tidak hanya pada sesuatu hal yang justru merupakan kelemahannya (*weakness*).
5. Sumber daya adalah sesuatu yang kritis
6. Dalam penyusunan suatu strategi harus memperhitungkan resiko kecil agar nantinya tidak akan menjadi suatu ancaman dalam organisasi.
7. Strategi harusnya disusun di atas landasan keberhasilan yang telah dicapai.
8. Tanda-tanda dari suksesnya strategi ditampakkan dengan adanya dukungan dari pihak-pihak yang terkait dan terutama dari para pemimpin unit kerja dalam organisasi.²³

2. Implementasi Kebijakan Publik

Menurut Lester dan Stewart, implementasi kebijakan dalam pengertian luas adalah suatu tahap dari proses kebijakan setelah penetapan undang-undang yang dimana berbagai prosedur, aktor, organisasi dan teknik dalam bekerja bersama-

²³ Salusu, J. *Pengambilan Keputusan Stratejik Untuk Organisasi Publik dan Organisasi Non Profit*, (Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia. 2003). Hlm. 108-109.



sama untuk menjalankan kebijakan dalam upaya untuk dapat meraih tujuan program dan tujuan kebijakan.²⁴

Menurut Merilee S. Grindle, keberhasilan implementasi dapat dipengaruhi oleh dua variabel besar, yaitu isi kebijakan (*content of policy*) dan lingkungan implementasi (*content of implementation*). Dari variabel tersebut mencakup beberapa hal yakni, sejauh mana kepentingan kelompok sasaran termuat dalam isi kebijakan, jenis manfaat yang diterima oleh target grup, sejauh mana yang perubahan yang terjadi dari sebuah kebijakan, apakah letak sebuah program yang dilakukan sudah tepat, apakah sebuah program didukung oleh sumber daya yang memadai dan apakah sebuah kebijakan telah menyebutkan implementasinya secara rinci.

Model implementasi kebijakan menurut George C. Edwards yang bersifat top-down. Edward menganalisis ada empat variabel yang sangat dapat menentukan keberhasilan dari implementasi kebijakan yang diantaranya yaitu komunikasi, sumber daya, tingkah laku atau disposisi dan struktur birokrasi.²⁵

Terdapat variabel pertama yang mempengaruhi keberhasilan implementasi suatu kebijakan menurut Edward III, yaitu komunikasi. Komunikasi sangat menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan dari implementasi kebijakan publik. Implementasi yang efektif terjadi jika para pembuat kebijakan sudah dapat mengetahui apa yang akan mereka kerjakan dapat berjalan bila komunikasi dapat berjalan dengan baik, sehingga keputusan kebijakan dan peraturan implementasi harus dikomunikasikan kepada bagian personalia yang tepat. Terdapat tiga

²⁴*Ibid.*, hlm. 145

²⁵Leo Agustino, *Dasar-dasar Kebijakan Publik*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 136

indikator yang dapat dipakai dalam mengukur keberhasilan variabel komunikasi yaitu:

- 1) Transmisi ialah penyaluran komunikasi yang baik dapat menghasilkan suatu implementasi yang baik. Sering terjadi salah pengertian (misskomunikasi) hal tersebut disebabkan karena komunikasi telah melalui beberapa tingkatan birokrasi sehingga apa yang diinginkan terdistorsi di tengah jalan.
- 2) Kejelasan ialah komunikasi yang diterima oleh pelaksana kebijakan harus jelas dan tidak membingungkan, karena pelaksana kebijakan membutuhkan kejelasan dalam hal informasi untuk melaksanakan kebijakan agar tujuan yang hendak dicapai dapat diraih dengan sesuai konten kebijakan.
- 3) Konsisten ialah perintah yang diberikan dalam pelaksanaan suatu komunikasi harus konsisten, karena jika perintah yang diberikan sering berubah-ubah maka dapat menyebabkan kebingungan bagi pelaksanaan di lapangan.

Variabel kedua yang dapat mempengaruhi keberhasilan suatu kebijakan ialah sumber daya, yang terdiri dari beberapa elemen yaitu:

- 1) Staf, kegagalan yang sering terjadi pada implementasi kebijakan salah satunya yaitu disebabkan oleh faktor staf yang tidak mencukupi, tetapi diperlukannya pula kecukupan staf dengan ahli, serta kemampuan yang diperlukan (kapabilitas dan kompeten) dalam mengimplementasikan kebijakan.
- 2) Informasi, terdapat dua bentuk yaitu yang pertama informasi yang berhubungan dengan cara melaksanakan kebijakan atau dapat mengetahui apa yang harus dilakukan atas perintah untuk melakukan tindakan. Dan yang

kedua, informasi mengenai data kepatuhan dari pelaksana terhadap regulasi pemerintah dan peraturan yang telah ditetapkan.

- 3) Wewenang, yaitu otoritas atau legitimasi bagi para pelaksana dalam menjalankan kebijakan yang telah ditetapkan secara politik.
- 4) Fasilitas, baik fasilitas fisik maupun pendukung yang berupa sarana dan prasarana yaitu keterkaitan yang penting dalam mewujudkan keberhasilan implementasi kebijakan.

Variabel ketiga yaitu sikap atau disposisi dari pelaksanaan kebijakan yang merupakan faktor penting, karena jika pelaksanaan suatu kebijakan ingin efektif, maka para pelaksana kebijakan tidak hanya harus mengetahui apa yang akan dilakukan, namun juga harus memiliki kemampuan dalam melaksanakannya, sehingga dalam prakteknya tidak terjadi bias.

Hal-hal penting yang perlu dicermati pada variabel disposisi atau sikap, menurut Edward III yaitu:

- 1) Efek disposisi ialah sikap pelaksana dapat menimbulkan hambatan-hambatan yang nyata terhadap implementasi kebijakan jika anggota yang ada tidak melaksanakan kebijakan-kebijakan yang diinginkan oleh pejabat-pejabat tinggi. Oleh karena itu, pemilihan dan pengangkatan anggota pelaksana kebijakan haruslah orang-orang yang memiliki dedikasi terhadap kebijakan yang telah ditetapkan lebih khusus bagi kepentingan warga.
- 2) Melakukan pengaturan birokrasi yaitu mensyaratkan bahwa implementasi kebijakan ini harus dilihat juga dalam hal pengaturan birokrasi. Hal ini

merujuk pada penunjukan dan pengangkatan staf dalam birokrasi yang sesuai dengan kemampuan, kompetensinya dan kapabilitasnya.

- 3) Intensif merupakan salah satu teknik atau upaya yang disarankan untuk mengatasi masalah kecenderungan para pelaksana, yaitu dengan memanipulasi intensif. Pada umumnya orang yang bertindak menurut kepentingan mereka sendiri, maka dapat mempengaruhi tindakan para pelaksana kebijakan.

Variabel keempat yang dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan implementasi kebijakan publik adalah struktur birokrasi. Walaupun sumber-sumber daya untuk melaksanakan suatu kebijakan yang tersedia, atau para pelaksana kebijakan mengetahui apa yang seharusnya dilakukan dan mempunyai keinginan untuk melaksanakan suatu kebijakan, kemungkinan kebijakan tersebut tidak dapat terlaksana, karena terdapat kelemahan dalam struktur organisasi. Kebijakan yang begitu kompleks menuntut adanya kerjasama banyak orang. Ketika struktur birokrasi tidak dapat kondusif pada kebijakan yang ada, maka hal tersebut dapat menyebabkan sumber-sumber daya yang menjadi tidak efektif serta tidak termotivasi, sehingga menghambat jalannya kebijakan. Birokrasi sebagai pelaksana sebuah kebijakan harus dapat mendukung kebijakan yang telah ditentukan secara politik dengan jalan melakukan koordinasi dengan baik.

Menurut Edward III yang dapat menaikkan kinerja struktur birokrasi yaitu:

- 1) Membuat *Standar Operating Procedure* (SOPs) yang lebih bersifat fleksibel, SOPs merupakan suatu prosedur atau aktivitas yang terencana dapat memungkinkan para pegawai (pelaksana kebijakan) untuk melaksanakan

kegiatan-kegiatannya pada setiap harinya yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

- 2) Melaksanakan fragmentasi, mempunyai tujuan untuk menyebarkan tanggungjawab berbagai aktivitas, kegiatan, ataupun program pada beberapa unit kerja yang sesuai dengan bidangnya masing-masing. Dengan melaksanakan fragmentasi struktur birokrasi, maka implementasi akan lebih efektif, karena dilaksanakan oleh organisasi yang kapabel dan kompeten.²⁶

Menurut Bambang Sunggono dalam Erwan Agus Purwanto, implementasi kebijakan didalam pelaksanaan program memiliki beberapa faktor penghambat, yaitu dukungan. Dukungan ialah pelaksana suatu kebijakan yang sangat sulit apabila pada pengimplementasiannya tidak cukup dukungan untuk pelaksanaan kebijakan tersebut.²⁷

B. Kerangka Konseptual

1. Strategi

Kata strategi berasal dari bahasa Yunani yang berarti *strategos* yang memiliki arti komandan militer. Menurut Porter, strategi ialah penciptaan posisi yang unik dan berharga yang diperoleh dengan melakukan berbagai serangkaian aktivitas. Sedangkan menurut Alfred Chandler, strategi adalah penetapan sasaran dan tujuan jangka panjang suatu organisasi maupun perusahaan sehingga menjadi sebanding atau kekuatan persaingan dengan menggunakan cara yang efisien. Strategi sering disamakan dengan taktik padahal keduanya adalah hal yang berbeda. Strategi

²⁶Edward III, George C, *Implementing Public Policy* (Washington DC : Congressional Quartely Press, 1980) hlm. 8-14

²⁷Erwan, Sulistiyastuti, Dyah Ratih, *Implementasi Kebijakan Publik: Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*, (Yogyakarta: Gava Media, 2015) hlm. 81

lebih bersifat dinamis dikarenakan strategi merupakan sebuah proses yang sehingga mengikuti perubahan yang sedang terjadi. Sedangkan taktik bersifat tetap dikarenakan penggunaannya dilakukan pada suatu waktu saja. Selain itu, strategi juga mempunyai pilihan alternatif yang lebih banyak daripada taktik.²⁸

Menurut Stephanie K. Marrus, strategi merupakan suatu proses penentuan rencana para pemimpin yang berfokus pada tujuan jangka panjang dalam organisasi, yang disertai dengan penyusunan suatu upaya ataupun cara bagaimana agar tujuan yang ditetapkan dapat tercapai sesuai dengan keinginan.²⁹

Menurut Grant, strategi memiliki tiga peranan yang penting dalam mengisi tujuan, yaitu:

- a) Strategi sebagai pendukung untuk pengambilan keputusan
- b) Strategi sebagai sarana koordinasi dan komunikasi
- c) Strategi sebagai target³⁰

2. Pemerintahan Daerah

Menurut Sri Soemantri, pemerintahan merupakan suatu perbuatan dalam artian bahwa cara, hal urusan dan sebagainya dalam memerintah. Sehingga secara etimologi, dapat diartikan sebagai suatu perilaku atau kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dengan menggunakan suatu rencana maupun akal dan tata cara yang bertujuan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah direncanakan. Pemerintahan pada dasarnya bertugas sebagai pelayan bagi masyarakat.

²⁸Devi Yulianti, *Manajemen Strategi Sektor Publik*, (Bandarlampung: Pusaka Media, 2018), hlm. 3

²⁹Husein Umar, *Desain Penelitian Manajemen Strategi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 16.

³⁰Grant, *Strategi Peran Penting dalam Mengisi Tujuan Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 1999), hlm.21

Pemerintah diadakan bukan hanya untuk melayani dirinya sendiri, namun berfungsi melayani masyarakat dan menciptakan suatu kondisi yang memungkinkan setiap-setiap anggota masyarakatnya mampu mengembangkan kemampuannya, kreativitasnya untuk mencapai tujuan bersama-sama. Pandangan pelaksana pemerintahan telah terjadi perubahan dari *rule governance* dalam penyelenggaraan pemerintah. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Pemerintah Daerah merupakan kerangka dasar otonomi daerah yang salah satunya mengamanatkan pelaksanaan perencanaan pembangunan daerah.

Menurut Ryas Rasyid, fungsi pemerintah dibagi menjadi empat bagian yaitu sebagai berikut:

a. Fungsi Pelayanan (*public service*)

Terdapat perbedaan pelaksanaan fungsi pelayanan yang dilakukan oleh pemerintah pusat dan pemerintah daerah yang terletak pada bagian kewenangan masing-masing. Kewenangan pemerintah pusat merangkum urusan pertahanan keamanan, agama, hubungan luar negeri, moneter dan peradilan.

b. Fungsi Pengaturan (*regulation*)

Pemerintah membuat suatu peraturan perundang-undangan yang berguna mengatur hubungan manusia dalam masyarakat. Pemerintah merupakan pihak yang mampu menerapkan peraturan agar kehidupan dapat berjalan dengan dinamis, seperti halnya dengan fungsi pemerintah pusat. Pemerintah daerah juga mempunyai fungsi sebagai peraturan terhadap masyarakat yang ada di daerahnya.

- c. Fungsi Pembangunan (*development*) pemerintah harus dapat menjalankan fungsinya sebagai pemacu dalam hal pembangunan di wilayahnya, dimana pembangunan ini mencakup semua aspek dikehidupan, tidak hanya yang mental tapi juga spritual dan fisik. Pembangunan akan berkurang apabila keadaan masyarakat telah membaik, artinya masyarakat sejahtera.
- d. Fungsi Pemberdayaan (*empowerment*) fungsi ini untuk mendukung terselenggaranya otonomi daerah, fungsi ini menuntut pemberdayaan pemerintah daerah dengan kewenangan yang cukup dalam pengelolaan sumber daya daerah, guna melaksanakan berbagai urusan yang didesentralisasikan.³¹

Dalam Peraturan Daerah Nomor 46 Tahun 2002 tentang Pembentukan Rukun Tetangga dan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Pasal 1 yaitu Kelurahan adalah wilayah kerja seorang Lurah yang menjadi perangkat daerah Kota Jambi yang dipimpin dan dilaksanakan oleh seorang Lurah.³²

Kelurahan merupakan pembagian suatu wilayah yang administratif di Indonesia yang terletak di bawah instansikecamatan, yang masih dalam konteks otonomi daerah di Indonesia. Kelurahan berada di wilayah kerja Lurah yang merupakan bagian dari perangkat daerah Kabupaten atau kota yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil serta memiliki hak untuk mengatur wilayahnya yang lebih terbatas.³³ Lurah mempunyai tugas untuk melaksanakan kewenangan dan

³¹Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 Tentang Pemerintahan Daerah

³²Peraturan Daerah No 14 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah

³³ Daniel Filterianto Robial, *Peran Pemerintah Kelurahan Dalam Mewujudkan Kepemimpinan Yang Baik (Studi Di Kelurahan Sawang Bendar Kecamatan Tahuna Kabupaten Sangihe)*, Jurnal Politico, 2015. Hlm.7



tugas pemerintahan yang dilimpahkan oleh Camat dalam bidang pemerintahan, dalam bidang pembangunan maupun dalam pembinaan kehidupan masyarakat di lingkungan kelurahan. Hubungan kerja kecamatan dengan kelurahan yang bersifat hierarki.

Berdasarkan dalam Peraturan Pemerintah No. 73 Tahun 2005 dalam Pasal 4, Lurah mempunyai tugas untuk menyelenggarakan urusan pemerintahan, yang meliputi pembangunan, kemasyarakatan, dan ketertiban umum serta menjalankan, urusan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Walikota. Adapun fungsi Lurah dalam Peraturan Pemerintah No. 73 Tahun 2005, Pasal 5 ayat 1 ialah:

- a. Melaksanakan kegiatan Pemerintahan Kelurahan
- b. Pemberdayaan masyarakat
- c. Sebagai pelayan masyarakat
- d. Penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum
- e. Pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum
- f. Pembinaan dalam lembaga kemasyarakatan³⁴

3. Kampung Bantar

Kampung Bantar adalah bagian dari suatu kondisi wilayah kampung di dalam tingkat kelurahan atau rukun tetangga (RT) yang dapat mengakselerasikan percepatannya dalam bidang pembangunan dan memiliki kondisi sosial ekonomi masyarakat yang berahlak dan berbudaya. Dengan senantiasa memelihara nilai-nilai adat istiadat yang ada dan budaya bangsa yang bertujuan agar menuju lingkungan masyarakat yang bersih, aman dan juga pintar. Dengan tercukupinya

³⁴Peraturan Pemerintah No. 73 Tahun 2005 Tentang Kelurahan

fasilitas sanitasi dan prasarana yang memadai, memiliki permukiman yang layak huni, tertata rapi, aman dan tertib, pada tingkat kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang cukup baik, serta selalu menjaga semangat dalam gotong-royong, nilai-nilai kesetiakawanan sosial, adat istiadat dan juga terdapat norma-norma hukum yang ada didalam kehidupan bernegara, berbangsa dan bermasyarakat.³⁵

Program Kampung Bantar (Bersih, Aman, Pintar) merupakan program inisiatif dari Pemerintah Kota Jambi yang memiliki tujuan untuk mengakselerasikan percepatan pembangunan. Pemerintah dan masyarakat di Kota Jambi memiliki tujuan, yaitu untuk mengurangi ketimpangan dalam hal pembangunan di wilayahnya, meningkatkan kualitas dari kesejahteraan masyarakat dan juga meningkatkan kualitas disector perekonomian bagi masyarakat, khususnya di lokasi atau lingkungan RT Kampung Bantar.³⁶

Peraturan Walikota Jambi Nomor 47 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Kampung Bantar menjelaskan bahwa mengenai BANTAR (Bersih, Aman dan Pintar) memiliki ukuran sebagai berikut:

- a. Bersih
 - 1) Memiliki sarana dan prasarana, permukiman perumahan yang sehat, dan tertata rapi
 - 2) Memiliki sarana dan prasarana lingkungan yang memadai

³⁵ Michael Lega, Makmun Wahid, Hartati, *Implementasi Program Kampung Bantar Menuju Smart City di Kota Jambi Pada Dimensi Smart Environment*, (Jambi: Jurnal Ilmu sosial dan Politik, 2020), Vol. 5 No.2. hlm.3

³⁶ <https://jambikota.go.id/new/kampung-bantar/> Diakses pada 8 Mei 2021

- 3) Memiliki tingkat partisipasi dan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungannya
 - 4) Memiliki ruang terbuka hijau dan bebas dari polusi
 - 5) Memiliki tingkat kesadaran dalam pemanfaatan lahan tidur untuk kebutuhan rumah tangga dan masyarakat
 - 6) Memiliki sanitasi lingkungan yang baik dan sehat
 - 7) Memiliki jiwa semangat gotong royong serta mempunyai nilai-nilai kesetiakawanan sosial dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- b. Aman
- 1) Lingkungan yang bebas dari NAPZA dan MIRAS
 - 2) Lingkungan yang bebas dari tindakan kriminalitas
 - 3) Lingkungan yang bebas dari tindakan asusila dan prostitusi
 - 4) Lingkungan yang bebas dari tindakan kasus KDRT, perceraian rumah tangga, diskriminasi dan eksploitasi anak
 - 5) Lingkungan masyarakat yang senantiasa menjaga semangat musyawarah dan mufakat dalam menyelesaikan kegiatan masyarakat di bidang pemerintahan, pembangunan, kemasyarakatan, keamanan dan ketertiban.
 - 6) Memiliki tingkat kesadaran politik dan hukum yang tinggi.
 - 7) Lingkungan yang senantiasa menjaga dan menunjang tinggi nilai-nilai adat istiadat, budaya, bangsa dan norma-norma hukum di tengah-tengah masyarakat.
- c. Pintar

- 1) Memiliki lembaga pemberdayaan ekonomi masyarakat
- 2) Memiliki lembaga dan kelompok pendidikan dalam peningkatan SDM
- 3) Memiliki kelompok organisasi sosial, keagamaan, kepemudaan dan kemasyarakatan
- 4) Lingkungan yang bebas dari buta aksara dan angka putus sekolah
- 5) Lingkungan yang bebas dari tingkat pengangguran
- 6) Lingkungan yang bebas dari tingkat kematian ibu hamil dan balita
- 7) Lingkungan yang mampu menggali dan dapat mengelola potensi sumber daya manusia dalam meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakatnya.³⁷

³⁷Peraturan Walikota Jambi Nomor 47Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknik Pelaksanaan Kampung Bantar

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Kelurahan Rawasari

1. Sejarah Kelurahan Rawasari

Kelurahan Rawasari merupakan kelurahan yang berdiri pada tahun 1982, telah terjadi banyak perkembangan dan perubahan dari sejak berdirinya Kelurahan Rawasari. Penggantian lurah sudah terjadi beberapa kali, namun sebelumnya Kelurahan Rawasari termasuk ke dalam bagian Kecamatan Kota Baru, yang kemudian pada tahun 2016 telah terjadi pemekaran Kecamatan Kota Baru menjadi Kecamatan Alam Barajo, sehingga Kelurahan Rawasari masuk di wilayah Kecamatan Alam Barajo.

Pada awalnya Kelurahan Rawasari hanya memiliki 23 Rukun Tetangga, namun kemudian terjadi pemekaran yang berangsur-angsur sehingga terbentuklah Rukun Tetangga yang baru. Sejak terjadi pemekaran itu, Kelurahan Rawasari yang awalnya hanya memiliki 23 Rukun Tetangga dan terus terjadi penambahan yang pada tahun 2019 menjadi 32 Rukun Tetangga hingga sekarang. Luas wilayah Kelurahan Rawasari secara administratif yaitu 7.140 Km² dan hanya terdiri dari 32 Rukun Tetangga. Kantor Kelurahan Rawasari beralamat di Jl. Kapt A. Bakarudin Rawasari dan jarak antara Kelurahan Rawasari dengan ibu kota kecamatan yaitu 3.8 Km.³⁸

2. Letak Geografis Kelurahan Rawasari

³⁸ Wawancara Zainuddin HS Lurah Rawasari, Jum'at 22 April 2022



Kelurahan Rawasari menjadi salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi, yang letak geografisnya terletak di ketinggian 1.500.00 mdl dengan suhu maksimum 32.00°C.

Batas administrasi dari wilayah Kelurahan Rawasari berbatasan dengan:

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Simpang III Sipin Kecamatan Kota Baru
- b. Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Simpang VI Sipin Kecamatan Telanaipura
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Beliung Kecamatan Alam Barajo
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Kenali Besar Kecamatan Alam Barajo³⁹

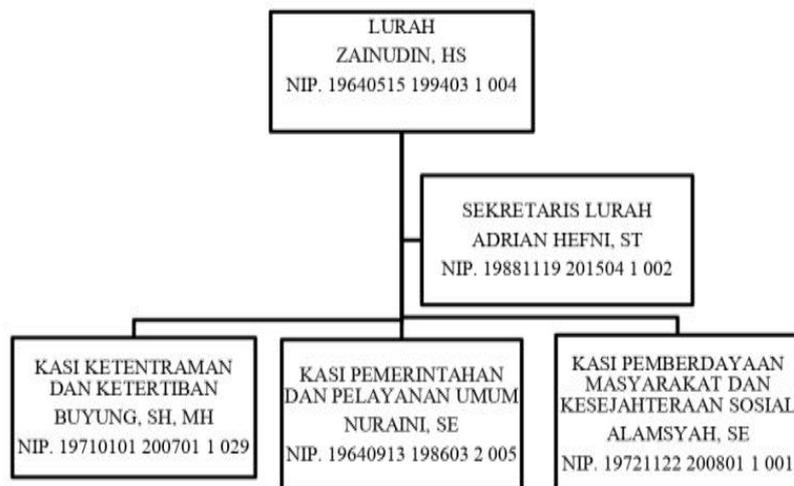
3. Struktur Organisasi Kelurahan Rawasari

Struktur organisasi merupakan bagian susunan para personil yang telah bergabung di dalam suatu organisasi yang bertujuan untuk mencapai suatu tujuan dalam organisasi tersebut. Dengan adanya organisasi tersebut dapat diketahui kedudukan dan tugas-tugas dari masing-masing personil.

Gambar 2. Struktur Organisasi Kelurahan Rawasari⁴⁰

³⁹ BPS (Kecamatan Alam Barajo Dalam Angka 2020)

⁴⁰ Dokumentasi Profil Kelurahan Rawasari Kecamatan Alam Barajo

Tabel 2.Data Pemenang Kampung Bantar⁴¹

Tahun	Lokasi	Kategori			Jumlah
		Besar	Sedang	Kecil	
2015	RT:		9		1
2016	RT:	15,26			2
2017	RT:	3			1
2018	RT:		32		1
2019	RT:				0
2020	RT:				0
2021	RT:	24			1
Sub Total		4	2	0	6

Tabel 3.Data Jumlah Penduduk⁴²

NO	JENIS	JUMLAH
1	Laki-laki	5325 orang
2	Perempuan	5287 orang
3	Total laki-laki & perempuan	10612 orang
4	Kepala Keluarga	4039 KK

⁴¹Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Jambi⁴²Dokumentasi Profil Kelurahan Rawasari Kecamatan Alam Barajo

Tabel 4. Kategori Kampung Bantar⁴³

NO	KELURAHAN	JUMLAH RT	KATEGORI KAMPUNG BANTAR				Ket
			BESAR	SEDANG	KECIL	JUMLAH	
1	Kenali Besar	73	8	1	2	11	
2	Mayang Mangurai	49	15	3	3	21	
3	Bagan Pete	42	6	2	0	8	
4	Beliung	17	6	3	0	9	
5	Rawasari	32	4	2	0	6	
	JUMLAH	213	39	11	5	55	

B. Rukun Tetangga di Kelurahan Rawasari

1. Rukun Tetangga 32

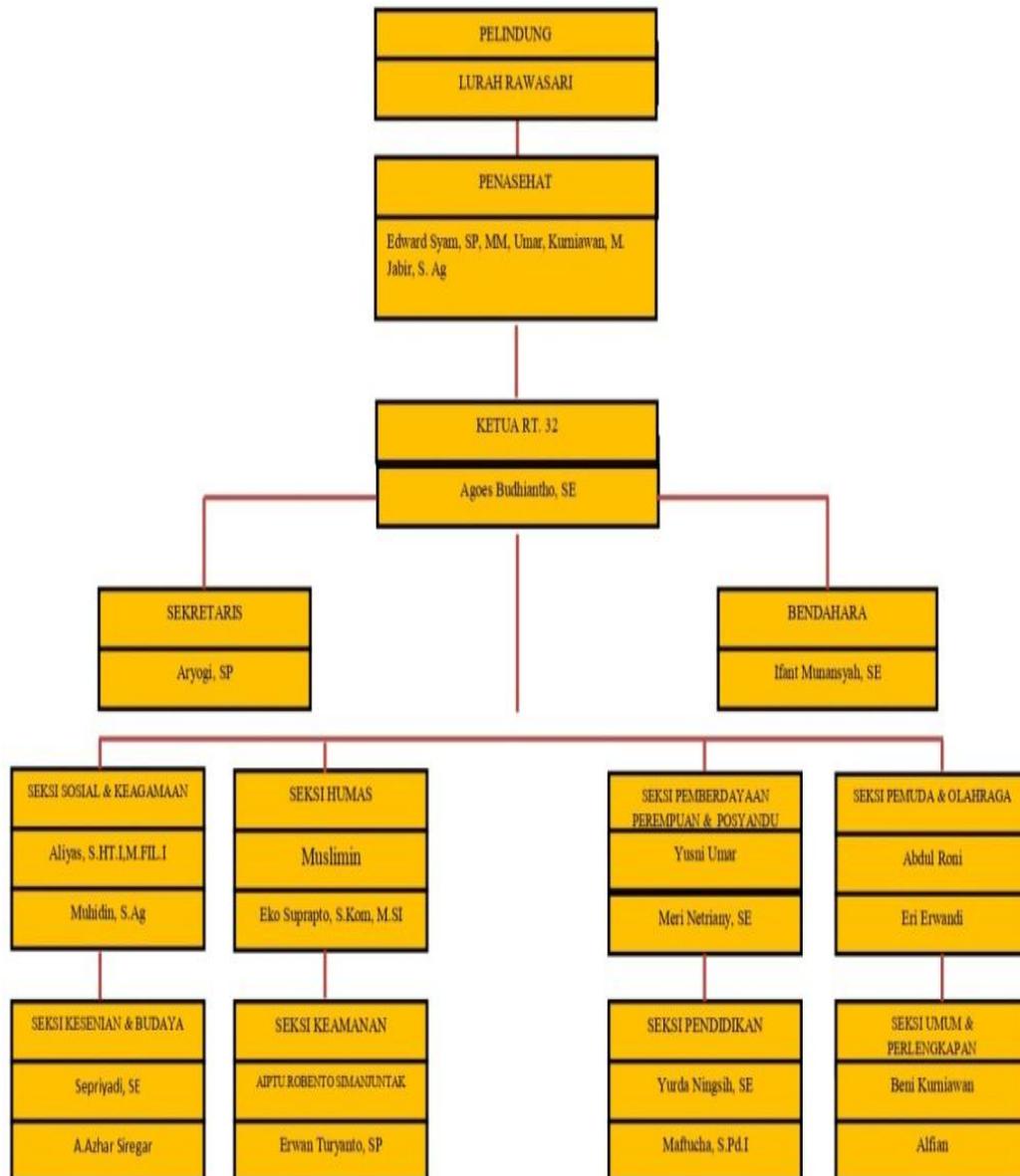
a. Sejarah RT 32

Rukun Tetangga 32 merupakan Rukun Tetangga pemekaran dari RT 12 Kelurahan Rawasari dan resmi menjadi RT yang berdiri pada bulan Agustus 2017. Pendirian RT 32 ini disambut dengan antusias oleh semua warga. Keantusiasan warga ini ditunjukkan dengan semangat gotong royong dan kebersamaan yang tinggi dalam membangun RT. Dalam usianya yang masih sangat belia yang didorong oleh semangat kebersamaan dan kegotongroyongan, pemerintah Kecamatan Alam Barajo memberikan motivasi dan perhatian serta dorongan agar RT 32 terus maju dan berdaya. Pada tahun 2018, pemerintah Kecamatan Alam Barajo memberi kepercayaan kepada RT 32 untuk menjadi Kampung Bantar dan mewakili Kelurahan Rawasari Kecamatan Alam Barajo yang ikut menjadi peserta lomba Kampung Bantar dalam Kota Jambi.

⁴³Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Jambi

b. Struktur Organisasi RT 32

Gambar 2. Struktur Organisasi RT 32⁴⁴



⁴⁴ Profil Kampung Bantar RT.32 Kelurahan Rawasari Kecamatan Alam Barajo Tahun 2018

c. Visi dan Misi RT.32

Visi : Membentuk kerukunan warga RT 32 dan memelihara lingkungan yang nyaman, aman, tentram, bersih dan membangun kerjasama lingkungan antar warga dalam pelaksanaan tanggung jawab.

Misi : Iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dasar kerja untuk warga masyarakat untuk mendapatkan Ridho Allah SWT, menjaga kerukunan warga, khususnya warga RT 32, melayani warga dalam hal administrasi kependudukan dan bersama-sama seluruh warga menjaga keamanan, ketertiban, kebersihan dan keasrian.

2. Rukun Tetangga 24

a. Profil RT 24 Kelurahan Rawasari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi

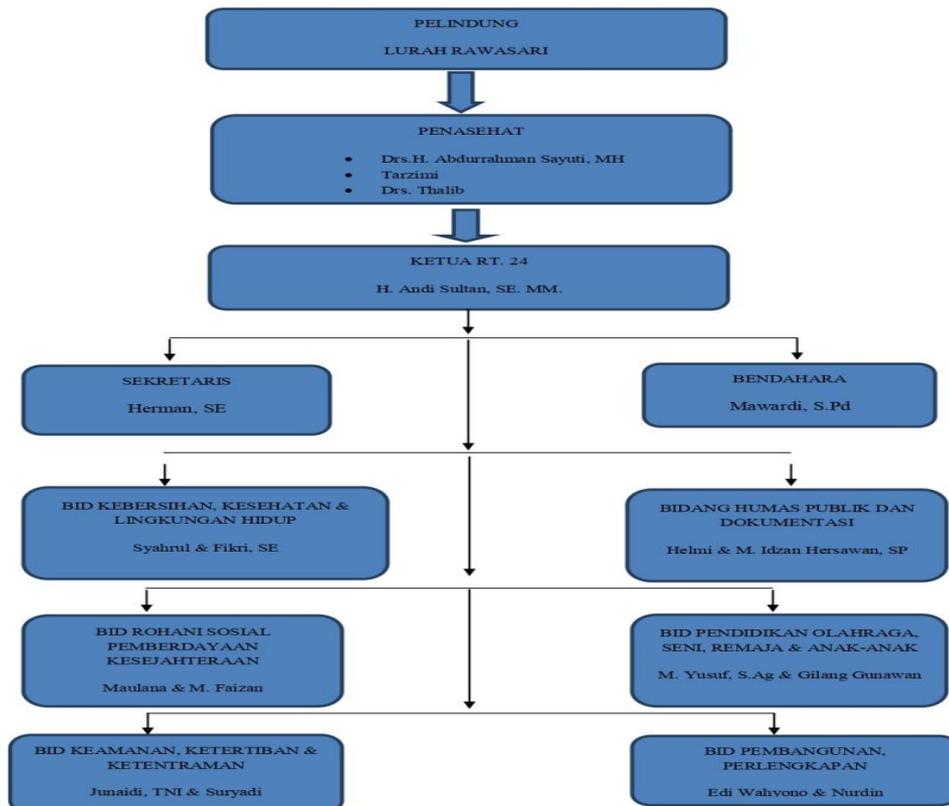
- 1) Luas wilayah : 7.7 Ha.
- 2) Luas wilayah permukiman : 5 Ha
- 3) Presentase luas wilayah permukiman dengan luas wilayah : 65%
- 4) Luas lahan rawan bencana : 0 Ha
- 5) Jumlah kepala keluarga : 102 KK
- 6) Jumlah penduduk : 364 jiwa
- 7) Jumlah penduduk laki-laki : 191
- 8) Jumlah penduduk perempuan: 173
- 9) Jumlah rumah : 83
- 10) Jumlah rumah milik sendiri : 61
- 11) Jumlah rumah kontrak/sewa : 22
- 12) Sumur gali/PDAM : 65

13) Rumah ibadah : 1

14) Mata pencaharian penduduk : wirausaha, pedagang, petani, buruh, wiraswasta, karyawan swasta, ASN.⁴⁵

b. Struktur Organisasi

Gambar 3. Struktur Organisasi RT 24⁴⁶



⁴⁵ Profil Kampung Bantar RT. 24 Kelurahan Rawasari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi Tahun 2021

⁴⁶ Profil Kampung Bantar RT. 24 Kelurahan Rawasari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi Tahun 2021

C. Prespektif Islam Tentang Kampung Bantar (Bersih, Aman dan Pintar)

1) Prespektif Islam Tentang Kebersihan

Kebersihan menurut Islam memiliki aspek moral dan aspek ibadah, atau yang sering disebut dengan istilah *Thaharah* yang artinya yaitu bersuci dan terhindar dari kotoran. Dalam Islam kebersihan memiliki cakupan, yakni meliputi kebersihan tempat ibadah, kebersihan pakaian dan kebersihan badan. Menurut bahasa, kebersihan ialah bebas dari kotoran. Kata bersih juga sering dipergunakan dalam menyatakan keadaan yang lahiriah suatu benda, misalnya tangan bersih, air bersih, lingkungan bersih dan lain sebagainya. Bersih juga memberikan arti yang suci, tetapi biasanya kata bersih digunakan pada ungkapan sifat lahiriah, sedangkan kata suci pada sifat yang batiniah, contohnya jiwa yang suci. Pada dasarnya yang bersih belum tentu suci. Suci yaitu bersih yang dalam artian agama seperti bebas dari dosa, bebas dari najis atau hadas dan tidak terkena najis. Dan bersih yang berarti terbebasnya manusia ataupun suatu barang dari kotoran. Kebersihan adalah bagian dari tindakan yang dilakukan dengan tujuan untuk menghilangkan kotoran-kotoran yang ada di sekitaran lingkungan. Masyarakat mempunyai hak untuk mempunyai lingkungan yang sehat, meliputi lingkungan fisik seperti air, tanah, udara. Lingkungan biotik meliputi manusia, tumbuhan dan hewan, serta lingkungan sosial yang terdiri dari ekonomi, sosial dan budaya. Islam mempunyai pegangan Al-Qur'an dan hadist yang berkenaan dengan urgensi menjaga kebersihan. Dalam hal ini kebersihan memiliki arti luas yang mencakup dari jasmani, rohani dan lingkungan sekitar. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surah Al-A'la: 14-17 yang memiliki makna bahwa Allah SWT



memerintahkan kepada orang-orang agar selalu membersihkan diri ketika akan melakukan ibadah. Dan hendaknya untuk mementingkan kehidupan akhirat yang sifatnya lebih kekal. Sehingga, Allah SWT menggolongkan orang-orang tersebut ke dalam golongan yang beruntung. Kebersihan juga termasuk ke dalam golongan memelihara kelangsungan hidup makhluk yang bernyawa. Dengan cara membersihkan diri dari sesuatu yang kotor secara fisik, misalnya dengan menggunakan air dan tanah. Pada zaman sekarang ini yang serba modern yang menjadi pembersih diri dapat ditambahkan dengan menggunakan sabun khusus ataupun sabun mandi. Dari konsep kebersihan manusia sebagai makhluk hidup yang berkal tidak hanya sekedar fisik saja, namun dengan mengaja kebersihan jiwa maupun spritualnya.

Dalam hadist Rasulullah Saw, mengajarkan umat Islam untuk menjadi pelopor dalam hal menjaga kebersihan, baik itu kebersihan badan, lingkungan maupun pakaian. Kandungan dari Hadist Riwayat Muslim No.328 ini adalah bahwa Allah SWT, menyukai kesucian, kebersihan dan keindahan. Ketika kita melakukan hal-hal yang disukai oleh Allah SWT, maka akan mendapatkan nilai yang lebih dihadapnNya yaitu berupa pahala. Dalam hadist ini juga disebutkan ahwa bersuci adalah setengah dari iman, hal ini berkaitan dengan keimanan seseorang yang menjadi lengkap, apabila seseorang itu dapat menjaga kebersihan. Allah SWT, mengingatkan umat manusia agar selalu senantiasa menjaga kebersihan, karena kebersihan sangat penting bagi kehidupan manusia.⁴⁷

⁴⁷ Anita Agustina, *Prespektif Hadis Nabi Saw Mengenai Kebersihan Lingkungan*, Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin, Vol. 1 No.2 Tahun 2021. Hlm. 99-101

2) Prespektif Islam Tentang Aman

Aman dari segi bahasa dapat diartikan dengan aman, selamat dan sejahtera. Sedangkan, dalam istilah syara' yang didefinisikan oleh golongan Syafi'i, aman merupakan suatu kontrak untuk memberhentikan sebuah peperangan dengan pihak musuh. Kata aman yang diartikan dengan damai terdapat di dalam Al-Qur'an pada 3 tempat yaitu dalam QS. An-Nisa/4:83, QS. At-Taubat/9:6 dan QS. An-Nahl/112. Ayat tersebut menggambarkan tentang pasukan Islam yang belum memiliki jiwa dalam berorganisasi dan belum mengetahui nilai-nilai penyebaran dalam berita yang dapat menggoncangkan pasukan dengan segala akibatnya yang kadang-kadang berakibat fatal. Hal ini dapat disebabkan karena mereka belum berpengalaman dalam menghadapi berbagai peristiwa dan belum mengerti bahwa pentingnya bagaimana menentukan sikap. Pasukan Islam pada saat itu juga belum mengerti bahwa suatu kalimat yang dilontarkan terkadang dapat menimbulkan akibat yang fatal bagi diri sendiri maupun orang lain.⁴⁸

3) Prespektif Islam Tentang Kecerdasan

Ta'qilaun dari tafsir Surah Al-Baqarah [2], ayat 242 dapat disimpulkan bahwa untuk mencapai pemahaman, pada dasarnya manusia harus melalui proses dengan mendayagunakan akal pikirannya, manusia memperhatikan ayat-ayat Allah, maupun hukum dan syariat yang dijelaskan oleh Allah dalam Al-Qur'an.⁴⁹

⁴⁸ Zainuddin, *Ragam Ungkapan Damai dalam Al-Qur'an*, Journal of Qur'anic Studies, Vol.3 No.1 Tahun 2018. Hlm. 89-91

⁴⁹ Agus Nur Qowin, *Tafsir Tarbawi Tinjauan Al-Qur'an Tentang Term Kecerdasan*, Jurnal Pendidikan Islam, Vol.01 Tahun 2018. Hlm 117-119

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan penelitian ini berisi mengenai temuan di lapangan dan analisis yang dilakukan oleh peneliti. Analisis adalah penyederhanaan pada data dengan menggunakan salah satu teknik yaitu teknik interpretasi data dan penyederhanaan informasi dalam pendekatan kualitatif.

A. Syarat-syarat Menjadi Kampung Bantar (Bersih, Aman dan Pintar)

Adapun syarat-syarat untuk menjadi Kampung Bantar adalah sebagai berikut:

a. Kampung Bersih

Syarat-syarat untuk menjadi kampung bersih yaitu:

- 1) Memiliki sarana dan prasarana permukiman, dengan syarat seperti: perumahan yang sehat dan tertata rapi dengan tersedianya: Rumah layak huni (atap, lantai, dinding) maupun selokan rumah ada dan berfungsi.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi penelitian dengan bapak H. Andi Sultan, SE., MM, selaku Ketua RT 24 & Bapak Agoes Budhiantho, SE selaku Ketua RT 32:

Bahwa di lingkungan ini kondisi rumaharganya secara umum ialah rumah yang layak huni, yang meliputi: atap, dinding, lantai, teras dan halaman yang kuat, baik dan bersih serta tertata rapi. Memiliki sarana dan prasarana lingkungan yang memadai, kondisi parit dan drainase warga berfungsi dengan baik dan bersih.⁵⁰

- 2) Memiliki sarana dan prasarana lingkungan yang bersih dengan syaratnya yaitu: dengan tersedianya tempat sampah kering dan sampah basah di setiap

⁵⁰ Wawancara H. Andi Sultan, SE., MM Ketua RT 24 & Agoes Budhiantho, SE Ketua RT 32. Selasa 26 April 2022 & Jum'at 29 April 2022

rumah, tersedianya petugas dan tempat pengelolaan sampah, serta adanya kelompok masyarakat yang peduli lingkungan.

Penulis telah melakukan wawancara dan observasi penelitian dengan Bapak H. Andi Sultan, SE., MM, selaku Ketua RT 24 beliau mengatakan:

Di RT 24 ini masyarakatnya memiliki tingkat partisipasi yang cukup baik dan juga masyarakat memiliki kesadaran yang baik dalam menjaga kebersihan lingkungan di sekitaran rumahnya. RT 24 ini juga memiliki kondisi warga yang peduli dengan lingkungannya agar menjadi lingkungan yang aman, nyaman, bersih dan sehat.⁵¹

Dari hasil wawancara dan observasi dengan Bapak Agoes Budhiantho, SE selaku Ketua RT 32, beliau mengatakan:

Saya menghimbau masyarakat untuk menyediakan tong sampah yang organik dan non organik, yang biasanya dibuat dari ember-ember cat bekas.⁵²

- 3) Menjaga kebersihan halaman lingkungan dengan syarat seperti: bebas dari jentik nyamuk, menjaga kebersihan lingkungan rumah dan menjaga kebersihan halaman rumah.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Agoes Budhiantho, SE selaku Ketua RT 32, beliau mengatakan:

Di setiap ada perkumpulan saya selalumenghimbau masyarkat di sini agar selalu menjaga kebersihan rumahnya baik di dalam maupun di luar di saluran air, supaya lingkungan rumah menjadi bersih dan terhindar dari penyakit terutama demam berdarah.⁵³

- 4) Memiliki ruang terbuka hijau dan bebas dari polusi dengan syarat seperti: tersedianya pohon pelindung lingkungan, tersedianya kawasan bebas asap rokok, serta masyarakat yang berperilaku sehat dan juga bersih.

⁵¹ Wawancara H. Andi Sultan, SE., MM Ketua RT 24. Selasa 26 April 2022

⁵² Wawancara Agoes Budhiantho, SE Ketua RT 32. Jum'at 29 April 2022

⁵³ Wawancara Agoes Budhiantho, SE Ketua RT 32. Jum'at 29 April 2022

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Agoes Budhiantho, SE selaku Ketua RT 32, beliau mengatakan:

Lingkungan masyarakat di RT 32 ini mempunyai ruang terbuka hijau yang bebas dari polusi udara, dengan cara membuat kebun warga dan taman toga di lingkungan warga dan menanam pohon untuk pelindung.⁵⁴

- 5) Tersedianya tingkat kesadaran dalam pemanfaatan lahan tidur untuk kebutuhan rumah tangga dan masyarakat dengan syarat seperti: tersedianya tabulakar, tersedianya tabulapot dan memanfaatkan lahan tidur untuk menambah penghasilan keluarga (pertanian, perkebunan, peternakan).

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Agoes Budhiantho, SE selaku Ketua RT 32, beliau mengatakan:

Disini ibu-ibunya saya ajak untuk melakukan cocok tanam yang berupa menanam sayuran dengan memanfaatkan lahan kosong yang tersisa, namun seiring berjalannya waktu lahan kosong itu sudah dibangun sebuah rumah, jadi saya mengarahkan ibu-ibu di sini agar menggunakan media hidroponik saja.⁵⁵

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Umar, selaku Tokoh masyarakat RT 32, beliau mengatakan:

Menanam sayuran dan tanaman toga menjadi salah satu kegiatan kami karena itu merupakan salah satu program Kampung Bantar. Ibu-ibu disini sangat antusias dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh RT.⁵⁶

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Syahrul, selaku Tokoh masyarakat RT 24, beliau mengatakan:

Di lingkungan RT 24, mempunyai tanaman obat yang nantinya bisa diolah menjadi minuman obat atau dijual lagi ke pengempul dan ada juga kolam lele yang dikelola bersama masyarakat disini.⁵⁷

⁵⁴ Wawancara Agoes Budhiantho, SE Ketua RT 32. Jum'at 29 April 2022

⁵⁵ Wawancara Agoes Budhiantho, SE Ketua RT 32. Jum'at 29 April 2022

⁵⁶ Wawancara Umar, Tokoh Masyarakat RT 32. Jum't 29 April 2022

⁵⁷ Wawancara Syahrul Tokoh Masyarakat RT 24, Selasa 26 April 2022

- 6) Memiliki sanitasi lingkungan yang sehat dan baik syarat seperti: tersedianya parit dan drainase, tersedianya air bersih dan tersedianya pengelolaan limbah rumah tangga.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Agoes Budhiantho, SE selaku Ketua RT 32, beliau mengatakan:

Untuk limbah rumah tangga terutama sampah organik ini, saya ajak warga disini untuk mengolahnya menjadi pupuk organik yang kemudian digunakan sebagai pupuk tanaman di lingkungan RT 32 ini. Kalau untuk sampah non organik biasanya kami jual ke bank sampah, yang nantinya uang dari penjualan sampah non organik tersebut, masuk kedalam uang kas RT.⁵⁸

- 7) Memiliki jiwa semangat gotong royong, dan nilai-nilai kesetiakawanan sosial dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa serta bernegara. Dengan syarat seperti: tersedianya jadwal gotong royong dalam masyarakat, tingkat partisipasi masyarakat dalam ikut serta dalam kegiatan gotong royong dan sosial kemasyarakatan, dan tingkat partisipasi masyarakat dalam membantu meningkatkan maupun menjaga fasilitas umum.

Penulis telah melakukan wawancara dan observasi penelitian dengan Bapak H. Andi Sultan, SE., MM, selaku Ketua RT 24 beliau mengatakan:

Saya menghimbau masyarakat untuk melakukan kegiatan gotong royong itu seminggu sekali tepatnya pada hari minggu, agar warga disini ikut berpartisipasi dalam gotong royong ini. Biasanya kami memulainya dari jam 08.00 sampai jam 11.00 sekaligus dengan melakukan makan siang bersama. Agar dapat juga meningkatkan keakraban dalam kehidupan ini. Dengan adanya gotong royong tiap minggu ini juga supaya warga dapat merawat kembali taman-taman, pos ronda dengan baik.⁵⁹

⁵⁸ Wawancara Agoes Budhiantho, SE Ketua RT 32. Jum'at 29 April 2022

⁵⁹ Wawancara H. Andi Sultan, SE., MM Ketua RT 24. Selasa 26 April 2022

Selain terdapat tanggapan dari Bapak H. Andi Sultan, SE., MM, selaku Ketua RT 24, ada juga tanggapan dari Bapak Umar selaku Tokoh masyarakat RT 32, beliau mengatakan:

Wawancara dengan tokoh masyarakat RT 32, disini rutin mengadakan gotong royong seminggu sekali, masyarakatnya juga aktif dalam kegiatan ini.⁶⁰

b. Kampung Aman

Syarat-syarat menjadi kampung aman, yaitu:

- 1) Lingkungan yang bebas dari bahaya NAPZA MIRAS atau NARKOBA, dengan adanya penyuluhan bahaya NAPZA dan MIRAS dari pemerintah, kelompok masyarakat dengan lembaga lainnya, memiliki tingkat pengetahuan, pemahaman dan pencegahan, pemberantasan dan mencegah peredaran NAPZA ataupun MIRAS.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Agoes Budhiantho, SE selaku Ketua RT 32, beliau mengatakan:

Saya menghimbau masyarakat disini agar tidak menyalahgunakan barang haram seperti narkoba dan lain sebagainya dengan menggunakan media poster yang bertuliskan tentang larangan menggunakan narkoba.⁶¹

- 2) Lingkungan yang bebas dari tindakan kriminalitas, yaitu dengan syarat tersedianya poskamling maupun peralatan poskamling, adanya jadwal dan aktif ronda dan tidak adanya kejadian kriminalitas.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Agoes Budhiantho, SE selaku Ketua RT 32, beliau mengatakan:

⁶⁰ Wawancara Umar, Tokoh Masyarakat RT 32. Jum't 29 April 2022

⁶¹ Wawancara Agoes Budhiantho, SE Ketua RT 32. Jum'at 29 April 2022

Alhamdulillah sejauh ini di lingkungan ini aman dari tindak kriminalitas. Pos kamling di sini juga aktif terus, bapak-bapak memiliki jadwal piketnya masing-masing di setiap minggu.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak H. Andi Sultan, SE., MM, selaku

Ketua RT 24 beliau mengatakan:

Di sini ingkungannya bebas dari tindakan kriminalitas, dan lingkungan warga tersedia adanya pos kamling dan petugas kamling dilengkapi dengan peralatan kamling yang memadai.⁶²

- 3) Lingkungan yang bebas dari tindakan prostitusi dan asusila dengan syarat: tidak adanya kasus kumpul kebo, kasus pelecehan seksual dan kasus hamil diluar nikah.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak H. Andi Sultan, SE., MM, selaku

Ketua RT 24 beliau mengatakan:

Kalau kasus-kasus seperti tindak prostitusi dan asusila, bebas dari kasus kumpul kebo dan pelecehan seksual serta tidak terdapat kasus hamil di luar nikah, alhamdulillah tidak ada.⁶³

- 4) Lingkungan yang bebas dari tindakan kasus KDRT, perceraian rumah tangga dan eksploitasi anak dengan syarat: tidak adanya kasus KDRT, kasus perceraian rumah tangga dan kasus eksploitasi anak (anak dibawah umur).

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Agoes Budhiantho, SE selaku

Ketua RT 32, beliau mengatakan:

Untuk kasus seperti itu tidak ada, disini saya selalu mengingatkan warga-warga saya agar selalu hidup rukun dan damai dalam kehidupan berumah tangga.⁶⁴

⁶² Wawancara H. Andi Sultan, SE., MM Ketua RT 24 & Agoes Budhiantho, SE Ketua RT 32. Selasa 26 April 2022 & Jum'at 29 April 2022

⁶³ Wawancara H. Andi Sultan, SE., MM Ketua RT 24. Selasa 26 April 2022

⁶⁴ Wawancara Agoes Budhiantho, SE Ketua RT 32. Jum'at 29 April 2022



Berdasarkan wawancara dengan Bapak H. Andi Sultan, SE., MM, selaku Ketua RT 24 beliau mengatakan:

Selama ini belum ada laporan mengenai kasus-kasus seperti itu, jadi insyaAllah aman masyarakat-masyarakat di sini.⁶⁵

- 5) Lingkungan yang masyarakat senantiasa menjaga semangat musyawarah untuk mufakat dalam menyelesaikan kegiatan di masyarakat khususnya di bidang pemerintahan, pembangunan, kemasyarakatan, keamanan dan ketertiban, dengan syarat: memiliki Lembaga Pemberdayaan masyarakat (LPM), forum RT, dan Musrenbang..

Berdasarkan wawancara dengan Bapak H. Andi Sultan, SE., MM, selaku Ketua RT 24 beliau mengatakan:

Kondisi lingkungan warga disini sangat menjaga semangat musyawarah dalam penyelesaian masalah yang ada, dengan melalui media silaturahmi dan pertemuan warga secara rutin dan berkala yang dilakukan seminggu sekali di pengajian setiap minggunya yaitu pada hari Jum'at.⁶⁶

- 6) Memiliki tingkat kesadaran berpolitik dan hukum yang tertinggi, dengan syarat seperti: terbentuknya Kader (PKDRT) yang aktif, terbentuknya keluarga pioner (contoh masyarakat) dan adanya penyuluhan hukum atau politik.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak H. Andi Sultan, SE., MM, selaku Ketua RT 24 beliau mengatakan:

Warga di sini memiliki tingkat kesadaran politik dan hukum yang tinggi, lingkungan warga yang taat, dan juga patuh hukum.⁶⁷

⁶⁵ Wawancara Syahrul Tokoh Masyarakat RT 24, Selasa 26 April 2022

⁶⁶ Wawancara H. Andi Sultan, SE., MM Ketua RT 24. Selasa 26 April 2022

⁶⁷ Wawancara H. Andi Sultan, SE., MM Ketua RT 24. Selasa 26 April 2022



- 7) Lingkungan yang senantiasa menjaga dan menjunjung tinggi nilai-nilai adat istiadat, budaya bangsa dan norma-norma hukum di tengah-tengah masyarakat dan penyuluhan adat tanah pilih pusako betuah.

Berdasarkan hasil wawancara penelitian dengan bapak H. Andi Sultan, SE., MM, selaku Ketua RT 24 & Bapak Agoes Budhiantho, SE selaku Ketua RT 32:

Bahwa masyarakat-masyarakat khususnya di RT 24 dan RT 32 ini paham akan nilai-nilai kehidupan yang di dalamnya ada adat istiadat, budaya dan kehidupan berbangsa agar selalu menerapkan nilai-nilai itu semua dalam kehidupan ini.⁶⁸

- c. Kampung Pintar

Syarat-syarat menjadi Kampung Pintar, yaitu:

- 1) Memiliki lembaga pemberdayaan ekonomi masyarakat, dengan syarat seperti: adanya warga yang menjadi anggota Koperasi, dan adanya warga yang memiliki usaha perorangan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Agoes Budhiantho, SE selaku Ketua RT 32, dan Bapak Umar beliau selaku tokoh masyarakat RT 32:

Ibu-ibu disini memiliki kelompok dalam membuat kerajinan dari barang-barang bekas, yang biasanya terbuat dari botol-botol mineral dan bahan plastik lainnya yang diolah agar memiliki nilai ekonomis yang lebih, yang hasil dari penjualannya digunakan untuk keperluan bersama.⁶⁹

- 2) Memiliki lembaga kelompok pendidikan dalam peningkatan sumber daya manusia, dengan syarat: memiliki taman bacaan, PAUD, kelompok

⁶⁸ Wawancara H. Andi Sultan, SE., MM Ketua RT 24 & Agoes Budhiantho, SE Ketua RT 32. Selasa 26 April 2022 & Jum'at 29 April 2022

⁶⁹ Wawancara Umar Tokoh Masyarakat RT 32 & Agoes Budhiantho, SE Ketua RT 32. Jum'at 29 April 2022

Dasawisma, Rumah Pintar, Taman Anak Sejahtera, Taman Pendidikan Al-Qur'an dan kelompok bina adat dan seni budaya pengemban kreasi seni.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Agoes Budhiantho, SE selaku Ketua RT 32, beliau mengatakan:

Di sini ada kegiatan belajar gratis pada siang hari yang dilakukan seminggu 3 kali, tenaga pengajarnya berasal dari warga sini yang berprofesi sebagai guru di sekolah-sekolah. Dengan adanya kegiatan itu dapat membantu anak-anak disini dalam belajar dan mendapatkan tambahan ilmu.⁷⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak H. Andi Sultan, SE., MM, selaku Ketua RT 24, dan Bapak Syahrul beliau selaku tokoh masyarakat RT 24, beliau mengatakan:

Di pos kamling ini terdapat taman baca yang dapat digunakan anak-anak pada siang sampai sore hari, saya berharap dengan adanya taman bacaan itu dapat memberikan dampak positif bagi anak-anak disini agar dapat menambah wawasan, belajar mengenal huruf dan menyalurkan hobinya yaitu membaca. Selain itu juga, disini terdapat juga pengajian anak-anak magrib isya atau yang biasa disingkat dengan PAMI.⁷¹

- 3) Memiliki kelompok organisasi sosial, kemasyarakatan, kepemudaan dan keagamaan seperti: Satuan Tugas Kesetiakawanan Sosial Nasional (SATGAS KSN), Karang Taruna, pekerja sosial masyarakat, tagana, remaja masjid, kelompok pengajian masyarakat (BKMT, yasinan malam jum'at, magrib, isya dan lain-lain), kelompok masyarakat peduli wajib pajak dan keaktifan kepengurusan tim penggerak PKK (Pokja-Pokja PKK).

Berdasarkan wawancara dengan Bapak H. Andi Sultan, SE., MM, selaku Ketua RT 24 beliau mengatakan:

⁷⁰ Wawancara Agoes Budhiantho, SE Ketua RT 32. Jum'at 29 April 2022

⁷¹ Wawancara H. Andi Sultan, SE. MM Ketua RT 24 & Selasa 26 April 2022



RT 24 ini memiliki kelompok organisasi sosial, kemasyarakatan dan kepemudaan, serta keagamaan, dalam hal ini di lingkungan warga terdapat kepengurusan, contohnya seperti pengurus silaturahmi dan yasinan, pengurus kematian, pengurus masjid Baiturrahman, pengurus remaja masjid dan pengurus majelis taklim masjid Baiturrahman.⁷²

- 4) Lingkungan yang bebas dari buta aksara dan angka putus sekolah seperti tidak adanya anak yang putus sekolah dan adanya program membaca.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak H. Andi Sultan, SE., MM, selaku

Ketua RT 24 beliau mengatakan:

Kalau untuk angka putus sekolah itu tidak ada, dengan adanya wajib sekolah 9 tahun maka tidak ada juga yang buta huruf. Dan dengan adanya taman bacaan semoga dapat membantu anak-anak dalam membaca.⁷³

- 5) Lingkungan yang bebas dari tingkat pengangguran, dengan syarat: tamat SD, SMP, SMA, SMK, tamat diploma dan sarjana.

Berdasarkan hasil wawancara penelitian dengan bapak H. Andi Sultan, SE.,

MM, selaku Ketua RT 24 & Bapak Agoes Budhiantho, SE selaku Ketua RT 32:

Alhamdulillah rata-rata warga di sini tamat SMA sederajat dan tamat diploma ataupun sarjana.⁷⁴

- 6) Lingkungan yang bebas dari tingkat kematian ibu hamil dan balita, dengan syarat seperti: adanya posyandu integrasi, peserta KB aktif, adanya kader posyandu dan pemeriksaan ibu hamil serta balita.

⁷² Wawancara H. Andi Sultan, SE. MM Ketua RT 24 & Selasa 26 April 2022

⁷³ Wawancara H. Andi Sultan, SE. MM Ketua RT 24 & Syahrul Tokoh Masyarakat RT 24, Selasa 26 April 2022

⁷⁴ Wawancara H. Andi Sultan, SE., MM Ketua RT 24 & Agoes Budhiantho, SE Ketua RT 32. Selasa 26 April 2022 & Jum'at 29 April 2022

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi penelitian dengan bapak H. Andi Sultan, SE., MM, selaku Ketua RT 24 & Bapak Agoes Budhiantho, SE selaku Ketua RT 32:

Di RT kami memiliki kader posyandu, juga terdapat peserta KB yang biasanya dilakukan pemeriksaan yang rutin pada setiap bulannya.⁷⁵

- 7) Lingkungan yang mampu menggali dan mengola potensi sumber daya manusia dalam meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat. Dengan syarat seperti: adanya kelompok masyarakat pengelola sampah atau bank sampah, adanya lembaga pemberdayaan keluarga (kepala keluarga yang memiliki embrio usaha) dan adanya lembaga pemberdayaan perempuan (LPP) wanita rawan usaha ekonomi.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi penelitian dengan Bapak Agoes Budhiantho, SE selaku Ketua RT 32. Beliau mengatakan:

Di sini dapat bantuan gerobak sampah dari program Bangkit Berdaya, yang kemudian dikelola oleh seorang warga yang membutuhkan tambahan pengasilan, kemudian dari setiap rumah dikenakan iuran untuk jasa angkut sampah. Jadi, bisa saling membantu satu sama lain lingkungan rumah menjadi bersih dan ada seorang warga yang merasa terbantu.⁷⁶

- 8) Memiliki tingkat kesadaran membayar pajak bumi dan bangunan (PBB) tahun berjalan, dengan syarat seperti: pembayaran sebelum jatuh tempo (30 September).

Berdasarkan hasil wawancaradengan bapak H. Andi Sultan, SE., MM, selaku Ketua RT 24 & Bapak Agoes Budhiantho, SE selaku Ketua RT 32:

⁷⁵ Wawancara H. Andi Sultan, SE., MM Ketua RT 24 & Agoes Budhiantho, SE Ketua RT 32. Selasa 26 April 2022 & Jum'at 29 April 2022

⁷⁶ Wawancara Agoes Budhiantho, SE Ketua RT 32. Jum'at 29 April 2022





Bahwa warga taat dan patuh dalam pembayaran pajak dan bangunan, kami juga selalu menghimbau agar taat dalam segala peraturan yang ada.⁷⁷

- 9) Adanya PATM (Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat) dengan syarat: terbentuknya gugus tugas kelurahan layak anak, adanya arena bermain layak anak dan adanya kegiatan forum anak.

Berdasarkan hasil wawancaradengan bapak H. Andi Sultan, SE., MM, selaku Ketua RT 24, beliau mengatakan:

Kami menyediakan taman bacaan dan sarana olahraga seperti lapangan untuk bermain futsal, volly maupun badminton.⁷⁸

- 10) Pemberdayaan perempuan, dengan syarat: adanya SK Poka PUG (Pengurus Utamaan Gender) tingkat RT.

Berdasarkan hasil wawancaradengan bapak H. Andi Sultan, SE., MM, selaku Ketua RT 24 & Bapak Agoes Budhiantho, SE selaku Ketua RT 32:

Adanya pemberdayaan perempuan melalui usaha perorangan yang secara ekonomi produktif misalnya mengolah tanaman obat menjadi bubuk minuman obat.⁷⁹

Jadi, dapat disimpulkan bahwa kondisi Kampung Bantar di RT 24 yang baru menjalankan program Kampung Bantar pada tahun 2020, namun terkendala dikarenakan adanya Covid-19 yang sedang maraknya di Kota Jambi, dan dilakukannya penilaiannya pada tahun 2021. RT 24 menjadi pemenang dengan mendapatkan gelar pemenang kategori besar, yang sesuai dengan jumlah KK sebanyak 102 dan mendapatkan hadiah dari Pemerintah Kota sebesar 10 juta dipotong pajak. Pak RT dan masyarakatnya saling bekerja sama dalam

⁷⁷ Wawancara H. Andi Sultan, SE., MM Ketua RT 24 & Agoes Budhiantho, SE Ketua RT 32. Selasa 26 April 2022 & Jum'at 29 April 2022

⁷⁸ Wawancara H. Andi Sultan, SE. MM Ketua RT 24 Selasa 26 April 2022

⁷⁹ Wawancara H. Andi Sultan, SE., MM Ketua RT 24 & Agoes Budhiantho, SE Ketua RT 32. Selasa 26 April 2022 & Jum'at 29 April 2022

mewujudkan program Kampung Bantar dengan masyarakatnya yang memiliki rasa semangat yang tinggi dan aktif dalam segala kegiatan yang dilakukan demi terwujudnya Kampung Bantar di RT 24, dengan dimulainya kegiatan pembuatan taman toga, kebun sayuran, kolam lele, pos kamling, taman bacaan dan kegiatan-kegiatan lainnya, sehingga RT tersebut dapat memenangkan lomba Kampung Bantar pada tahun 2021. Kondisi Kampung Bantar disana memang bagus terdapatnya fasilitas seperti pos kamling, taman bacaan, kolam ikan lele, taman toga, lapangan olahraga dan tong sampah. Dan juga RT 24 membuat hiasan untuk di pinggir jalan yang bertuliskan Asmaul Husna, yang dapat menambah kesan islami di lingkungan RT 24 tersebut. Lingkungannya yang bersih dan masyarakatnya yang kompak dalam segala kegiatan seperti gotong royong membersihkan rumput-rumput liar di sekitaran Kampung Bantar, sehingga kebersihan dan keasrian di RT tetap terjaga dengan baik. Banyak kegiatan-kegiatan positif di RT 24 seperti pengajian rutin anak-anak dan orang tua, posyandu, kegiatan olahraga setiap minggunya dan kegiatan belajar membaca di taman baca. Dengan adanya kolam lele dapat menambah kegiatan warga dan menambah pendapatan dari penjualan dari lele yang dijual.

Kondisi Kampung Bantar di RT 32, Kampung Bantar di RT 32 ini dibuat pada tahun 2018 tepatnya berada di perumahan Rawasari Permai, dikarenakan sudah lamanya Kampung Bantar disana dibangun jadi yang tersisa saat ini hanya tinggal beberapa fasilitas saja seperti pos kamling, taman bacaan, tong sampah dan lingkungan yang masih asri bebas dari polusi. Dengan minimnya lahan kosong disana, maka warga kesulitan dalam melakukan kegiatan bercocok tanam sayuran

dan tanaman obat. Awalnya warga menggunakan lahan kosong itu namun, seiring berjalannya waktu lahan kosong itu dijual yang kemudian dibangun rumah. Sehingga Pak RT dan warga berinisiatif untuk memanfaatkan halaman mereka yang memadai untuk menggunakan media hidroponik sebagai tempat untuk menanam sayur dan untuk jenis tanaman obat menggunakan media polibag. Lingkungan di RT 32 sangat bersih dan tertata rapi, setiap rumah dilengkapi dengan tong sampah organik dan non organik sehingga membuat warga menjadi tertib dalam membuang sampah, sehingga warga tidak sembarangan dalam membuang sampah. Dengan adanya salah satu warga yang bertugas mengambil sampah dengan menggunakan gerobak sampah dari program Bangkit Berdaya, maka warga itu merasa terbantu dalam menambah penghasilannya dari hasil iuran penangkutan sampah, intinya saling membantu satu sama lain warga di RT 32. Setiap bulannya juga diadakan perkumpulan sebagai ajang silaturahmi antar sesama semua warga yang ada di RT 32, sehingga dapat mempererat tali silaturahmi dan kerukunan antar warga.

B. Kendala Pemerintah Kelurahan Rawasari Dalam Mewujudkan Kampung Bantar (Bersih, Aman dan Pintar)

Dalam mengimplementasikan program Kampung Bantar tidaklah mudah, terdapat beberapa kendala dalam mengimplementasikannya. Maka sebelum mengimplementasikan diperlukan untuk menganalisis kendala yang ada agar dapat diatasi, sehingga proses pengimplementasian dapat berjalan dengan baik. Terdapat model implementasi kebijakan menurut George C. Edwards yang bersifat top-down. Edward menganalisis ada empat variabel yang sangat dapat

menentukan keberhasilan dari implementasi kebijakan yang diantaranya yaitu komunikasi, sumber daya, tingkah laku dan struktur birokrasi.⁸⁰

1) Komunikasi

Komunikasi sangat menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan dari implementasi kebijakan publik. Implementasi yang efektif terjadi jika para pembuat kebijakan sudah dapat mengetahui apa yang akan mereka kerjakan dapat berjalan bila komunikasi dapat berjalan dengan baik, sehingga keputusan kebijakan dan peraturan implementasi harus dikomunikasikan kepada bagian personalia yang tepat.

Kurangnya komunikasi antara kelurahan, RT dan masyarakat dapat mempengaruhi dalam mewujudkan program kampung bantar. Masih minimnya pengetahuan dari masyarakat mengenai kampung bantar itu sendiri, dapat menyebabkan masyarakat tidak ingin mengikuti kampung bantar, mereka tidak tahu manfaat dari kampung bantar itu sendiri. Padahal dampak dari kampung bantar ini sangatlah baik, masyarakat diajak untuk hidup dengan pola hidup yang sehat, bersih, terhindar dari tindak kriminalitas dan membuat anak-anak di lingkungan kampung bantar mendapat fasilitas pendidikan seperti adanya taman bacaan yang merupakan bagian dari program Kampung Bantar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Rudi Susanto S.Sos selaku sarjana pendamping Kampung Bantar di Kecamatan Alam Barajo, beliau mengatakan:

Terkadang masih adanya miss communication diantara ketua RT dengan warganya, itu bisa menyebabkan kurangnya pemahaman warga mengenai

⁸⁰Leo Agustino, *Dasar-dasar Kebijakan Publik*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 136

program Kampung Bantar. Sehingga, warga dapat menerima dan mau menjalankan program itu. Kalau warga tidak tau manfaatnya maka warga juga tidak mau untuk mengikuti Kampung Bantar.⁸¹

2) Sumber Daya

a) Sumber daya anggaran

Pada kampung bantar ini anggaran menjadi penunjang dalam keberhasilan program Kampung Bantar dikarenakan segala bentuk yang diperlukan dalam menerapkan program ini membutuhkan uang, untuk membeli kebutuhan-kebutuhan Kampung Bantar seperti peralatan untuk membuat taman-taman toga, membuat pos kamling, membuat tong sampah, mengecat taman, membuat taman toga dan membuat taman bacaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Zainudin HS, selaku Lurah Rawasari, beliau mengatakan:

Ada dua RT yang mengundurkan diri dari Program Kampung Bantar pada tahun 2019 yang disebabkan belum adanya dana, dana ini biasanya berasal dari swadaya masyarakat. Namun, mungkin warganya mempunyai keterbatasan biaya jadi sulit untuk mengikuti program Kampung Bantar.⁸²

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Veranita, SH selaku Penggerak Swadaya Masyarakat Kota Jambi, beliau mengatakan:

Biasanya kendala yang biasa dihadapi RT dikarenakan terbatasnya biaya untuk membeli alat-alat dan bahan untuk membangun kebutuhan penunjang program Kampung Bantar.⁸³

⁸¹ Wawancara Rudi Susanto S.Sos Sarjana Pendamping Kampung Bantar Kecamatan Alam Barajao , Rabu 27 April 2022

⁸² Wawancara Zainudin. HS Lurah Rawasari, Senin 25 April 2022

⁸³ Wawancara Veranita, SH. Penggerak Swadaya Masyarakat, Rabu 20 April 2022

b) Sumber daya lahan

Untuk menjalankan program Kampung Bantar sangatlah memerlukan lahan yang cukup untuk dipergunakan sebagai taman toga, taman bacaan, pos kamling, ataupun tempat untuk masyarakat berkebun. Keterbatasan lahan di lingkungan Kampung Bantar menyebabkan kesulitan dalam menjalankan program tersebut, sehingga membuat masyarakat harus berinovasi dengan lahan yang minim, yaitu misalnya dengan membuat taman sayur menggunakan hidroponik agar lahan yang minim itu dapat dimanfaatkan dengan baik. Tetapi untuk membuat hidroponik sangatlah membutuhkan dana yang lebih dikarenakan menggunakan peralatan-peralatan yang bagus seperti pipa, jaring dan atap.

Dari hasil wawancara dengan Bapak Agoes Budhiantho, SE selaku Ketua RT 32, beliau mengatakan:

Wawancara dengan RT 32, di RT 32 ini merupakan komplek perumahan, jadi untuk lahan sangat terbatas. Kami memanfaatkan lahan kosong namun kemudian lahan kosong itu sudah dibangun rumah. Jadi, saya berinovasi agar kegiatan tanam-tanam sayur dilakukan menggunakan media hidroponik.⁸⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Drs. Moh. Sepriandy selaku Sekretaris Camat Alam Barajo, beliau mengatakan:

Dari 5 kelurahan di Kecamatan Alam Barajo yang memiliki Kampung Bantarnya sedikit itu adalah Kelurahan Rawasari karena lahan kosong disana sulit dan pemukiman warga yang cukup padat.⁸⁵

3) Tingkah Laku

Tingkah laku dari masyarakat itu menjadi faktor yang sangat penting, karena dalam mewujudkan program Kampung Bantar ini dibutuhkan tingkah laku

⁸⁴ Wawancara Agoes Budhiantho, SE Ketua RT 32. Jum'at 29 April 2022

⁸⁵ Wawancara Drs. Moh. Sepriandy Sekretaris Camat Alam Barajo. Kamis 14 April 2022

masyarakat yang semangat dalam kegiatan bergotong royong, menjaga kebersihan dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang menjadi bagian dari Kampung Bantar. Banyak masyarakat yang memiliki kesibukan sendiri-sendiri dalam kesehariannya, sehingga sulit berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang dibuat di lingkungan tempat tinggalnya. Masyarakat yang tidak peduli dengan lingkungannya dan tidak ikut bergotong royong menjadi suatu kendala dalam mewujudkan program ini. Padahal di dalam mewujudkan Kampung Bantar dibutuhkan kerjasama antar warga masyarakatnya dengan ketua RT.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Aditya Saputra Sstp. MM selaku Lurah Rawasari 2018, beliau mengatakan:

Di Kelurahan Rawasari warganya mayoritas pekerja, jadi banyak yang tidak bisa mengikuti kegiatan-kegiatan maupun gotong royong dikarenakan kesibukannya masing-masing.⁸⁶

4) Struktur Birokrasi

Struktur birokrasi dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan implementasi kebijakan publik, walaupun sumber-sumber daya untuk melaksanakan suatu kebijakan yang tersedia, atau para pelaksana kebijakan mengetahui apa yang seharusnya dilakukan dan mempunyai keinginan untuk melaksanakan suatu kebijakan, kemungkinan kebijakan tersebut tidak dapat terlaksana, karena terdapat kelemahan dalam struktur organisasi.

Kualitas dari aparatur menjadi modal dalam organisasi yang dapat diberdayakan dalam upaya meningkatkan kinerja dalam organisasi untuk meningkatkan partisipasi warganya dalam mewujudkan program Kampung

⁸⁶ Wawancara Aditya Saputra Sstp. MM Lurah Rawasari 2018, Kamis 19 Mei 2022

Bantar. Agar dapat meningkatkan partisipasi masyarakatnya maka harus didukung juga dengan kualitas dari aparaturnya terhadap masyarakatnya.

Kurangnya kerjasama antara RT dengan masyarakatnya, sehingga menimbulkan ketidakompakan dalam mewujudkan Kampung Bantar. Untuk mewujudkan Kampung Bantar ini dibutuhkan kerjasama yang baik antara Lurah, RT, dan masyarakat, agar dapat menjalankan semua kegiatan dengan baik. Apabila tidak menjalin kerjasama yang baik maka akan sulit dalam mengajak masyarakat dalam berkegiatan yang dapat menunjang terwujudnya Kampung Bantar.

Dari hasil wawancara dengan Bapak Agoes Budhiantho, SE selaku Ketua RT 32, beliau mengatakan:

Dalam susunan struktur ini yang kurang tepat di dalam organisasi, jadi bisa menimbulkan ketidaksesuaian dan kekompakan dalam menjalankan tugasnya. Padahal di dalam mewujudkan program Kampung Bantar dibutuhkan kekompakan antar semua bagian-bagian yang dilibatkan.⁸⁷

Menurut Bambang Sunggono dalam Erwan Agus Purwanto, implementasi kebijakan didalam pelaksanaan program memiliki beberapa faktor penghambat, yaitu dukungan. Dukungan ialah pelaksana suatu kebijakan yang sangat sulit apabila pada pengimplementasiannya tidak cukup dukungan untuk pelaksanaan kebijakan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Zainudin HS, selaku Lurah Rawasari, beliau mengatakan:

Banyak RT yang tidak siap mengikuti Kampung Bantar atau yang tidak bersedia dikarenakan warga di RT tersebut kurang mendukung dalam mewujudkan Kampung Bantar, hal tersebut bisa disebabkan karena

⁸⁷ Wawancara Agoes Budhiantho, SE Ketua RT 32. Jum'at 29 April 2022

masyarakatnya yang kurang memahami apa itu Kampung Bantar, masyarakatnya sibuk bekerja, dana yang tidak ada, dan tidak adanya lahan untuk membuat taman toga, taman bacaan dan lain-lain. Selain itu, pada tahun 2019-2020 juga masih banyaknya kasus Covid-19 yang membludak, jadi kegiatan-kegiatan warga yang melibatkan kerumunan ditidakan dulu, sehingga hal itu dapat menghambat dalam mewujudkan program Kampung Bantar.⁸⁸

Jadi, dalam mewujudkan Kampung Bantar ini sangatlah dibutuhkan dukungan dari segala aspek, baik itu dari aspek sumber daya manusianya, finansial, dan fasilitas yang mendukung. Apabila itu semua tidak tersedia, maka program Kampung Bantar tidak dapat diwujudkan, karena segala aspek ini saling berkaitan satu sama lain. Adanya pandemi Covid-19 juga menjadi kendala dalam mewujudkan Kampung Bantar, karena dibatasinya kegiatan yang melibatkan kerumunan manusia, padahal dalam mewujudkan kampung Bantar dibutuhkan kegiatan gotong royong untuk menjalankan program yang telah disusun. Faktor kendala dalam mewujudkan Kampung Bantar lumayan cukup banyak, namun faktor pendukungnya juga banyak seperti, masih adanya warga yang berpartisipasi dan memiliki semangat dalam mewujudkan program Kampung Bantar, warga yang bersedia mengeluarkan dana untuk iuran demi menunjang kebutuhan dalam mewujudkan Kampung Bantar, dan warga yang memiliki jiwa untuk menjaga kebersihan lingkungannya.

⁸⁸ Wawancara Zainudin. HS Lurah Rawasari, Senin 25 April 2022

C. Strategi Pemerintah Kelurahan Dalam Mewujudkan Kampung Bantar (Bersih, Aman dan Pintar) di Kelurahan Rawasari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi

Strategi merupakan langkah-langkah atau cara yang dilakukan agar suatu organisasi dapat mencapai tujuannya dengan baik. Salah satu yang menjadi karakteristik dalam mempercepat pembangunan pemerataan di tingkat kelurahan khususnya RT di Kota Jambi (RT 24 dan RT 32) adalah dengan menggunakan strategi-strategi yang diciptakan oleh Pemerintah Kelurahan agar Program Kampung Bantar dapat diwujudkan dengan baik. Menurut Fred R, David, Tahapan dalam manajemen strategi ada tiga , yaitu:

a. Perumusan manajemen strategi

Pemerintah kelurahan Rawasari memiliki tujuan untuk mewujudkan program Kampung Bantar di lingkungan RT, agar dapat mempercepat pembangunan di tingkat RT, menjaga keamanan di lingkungan masyarakat, meningkatkan kebersihan lingkungan RT, dan mengurangi jumlah warga yang buta huruf di sekitaran RT. Namun, untuk mewujudkan program ini sangatlah tidak mudah, karena terdapat kendala-kendala yang dapat dilihat ketika turun ke lapangan dan biasanya mendapat laporan dari RT maupun masyarakat mengenai kendala yang ada di lapangan. Setelah mengetahui dan mengidentifikasi kendala-kendala ataupun faktor-faktor yang dapat menghambat terwujudnya Kampung Bantar. Maka, Lurah beserta jajarannya yang terlibat dalam Kampung Bantar melakukan perkumpulan agar dapat menemukan strategi atau solusi dalam mengatasi kendala yang ada dalam mewujudkan Kampung Bantar. Demi menjalankan program



Kampung Bantar, maka dibutuhkan solusi ataupun startegi-strategi yang sesuai agar dapat menjalankan program Kampung Bantar dengan semestinya.

b. Mengimplementasikan strategi

Dalam mewujudkan Kampung Bantar, Pemerintah Kelurahan Rawasari menyusun strategi agar Kampung Bantar dapat diwujudkan dengan baik. Adapun bentuk strategi-strategi yang diimplementasikannya, yaitu:

1) Melakukan pendekatan

Pendekatan ini dilakukan melalui sosialisasi yang dilakukan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Jambi yang merupakan tim pembinaan dan penilai Kampung Bantar, yang bekerjasama dengan Kecamatan Alam Barajo, dan Kelurahan Rawasari.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Aditya Saputra Sstp. MM selaku Lurah Rawasari 2018, beliau mengatakan:

Pendekatan yang dilakukan ini bertujuan agar masyarakat dapat menerima program ini, walaupun mereka sibuk dan memiliki keterbatasan lahan. Maka dari itu pendekatan ini berupaya nantinya dapat membantu masyarakat dalam mengatasi kendala, agar dipikirkan bersama-sama solusinya. Kalau masyarakatnya sibuk minimal dalam seminggu tepatnya di hari minggu agar melakukan kegiatan gotong royong untuk membuat Kampung Bantar.⁸⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Rudi Susanto S.Sos selaku sarjana pendamping Kampung Bantar di Kecamatan Alam Barajo, beliau mengatakan:

Saya juga melakukan pendekatan dengan masyarakat agar bisa mengetahui karakter-karakter dari masyarakat disana dan mengetahui apa-apa saja yang harus saya lakukan yang biasanya saya mengajak masyarakat agar semangat dalam bergotong royong dan harus kompak dalam menjalankan

⁸⁹ Wawancara Aditya Saputra Sstp. MM Lurah Rawasari 2018, Kamis 19 Mei 2022

program ini karena Kampung Bantar ini memberikan dampak positif bagi masyarakat itu sendiri.⁹⁰

2) Membimbing masyarakat

Membimbing masyarakat dalam hal ini diharapkan bisa menjalankan program Kampung Bantar ini dengan baik. Masyarakat harus terlibat dalam merencanakan dan pembangunan Kampung Bantar, makanya dibutuhkan semangat gotong royong dan mampu memberikan ide-ide atau berinovasi dalam membangun Kampung Bantar. Masyarakat, RT, Lurah dan sarjana pendamping Kecamatan Alam Barajo harus bekerjasama dalam menentukan prioritas-prioritas apa-apa saja yang akan dibuat. Kelurahan dan sarjana pendamping memberikan pendampingan dan membimbing masyarakat agar lebih terarah dalam menjalankan program ini. Biasanya lurah memantau proses pembangunan Kampung Bantar, jadi dapat dilihat perkembangannya dalam melakukan pembangunan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Zainudin HS, selaku Lurah Rawasari, beliau mengatakan:

Untuk setiap pelaksanaan pembangunan Kampung Bantar, saya dan sarjana pendamping melakukan pendampingan agar masyarakat terpantau kegiatannya dalam menjalankan program ini. Kami juga, melakukan bimbingan dengan RT dan masyarakat mengenai apa-apa saja yang ingin mereka buat dan inovasi apa yang dilakukan agar dapat menarik perhatian sehingga dapat menarik perhatian juri dalam penilaian nanti.⁹¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Rudi Susanto S.Sos selaku sarjana pendamping Kampung Bantar di Kecamatan Alam Barajo, beliau mengatakan:

⁹⁰ Wawancara Rudi Susanto S.Sos Sarjana Pendamping Kampung Bantar Kecamatan Alam Barajao , Rabu 27 April 2022

⁹¹ Wawancara Zainudin. HS Lurah Rawasari, Senin 25 April 2022

Disini saya ditugaskan sebagai pendamping masyarakat dalam menjalankan program Kampung Bantar. Sebelum terjun lebih jauh, saya harus sesekali memantau kegiatan-kegiatan masyarakat, membantu memberikan ide ataupun masukkan kepada RT agar dapat memudahkan nantinya dalam berinovasi.⁹²

3) Ikut berpartisipasi

Dengan adanya keberadaan pemimpin di tengah-tengah masyarakat dapat menjadi semangat untuk masyarakat itu sendiri. Dimana keberadaan pemimpin dapat memberikan contoh kepada masyarakatnya yang tidak hanya dengan memberi perintah saja, namun juga secara langsung ikut serta di lapangan dengan masyarakat untuk melihat kondisi yang terjadi di lapangan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Zainudin HS, selaku Lurah Rawasari, beliau mengatakan:

Wawancara dengan pak Lurah Rawasari, saya ikut gotong royong di RT yang sedang proses pembuatan Kampung Bantar sekaligus memantau kegiatan-kegiatan masyarakat, apakah semuanya sudah mengikuti kegiatan gotong royong ini. Karena untuk menjalankan program Kampung Bantar ini sangat dibutuhkan kerjasama yang baik antara warga masyarakatnya.⁹³

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Aditya Saputra Sstp. MM selaku Lurah Rawasari 2018, beliau mengatakan:

Jika ada waktu saya sempatkan untuk memantau dan ikut bergotong royong dengan masyarakat.⁹⁴

Berdasarkan hasil wawancaradengan bapak H. Andi Sultan, SE., MM, selaku Ketua RT 24, beliau mengatakan:

Kadang-kadang dalam kegiatan gotong royong pada hari minggu dihadiri oleh pak Lurah yang sekaligus ikut serta dalam kegiatan ini. Dengan

⁹² Wawancara Rudi Susanto S.Sos Sarjana Pendamping Kampung Bantar Kecamatan Alam Barajao , Rabu 27 April 2022

⁹³ Wawancara Zainudin. HS Lurah Rawasari, Senin 25 April 2022

⁹⁴ Wawancara Aditya Saputra Sstp. MM Lurah Rawasari 2018, Kamis 19 Mei 2022

adanya pak Lurah yang hadir dapat menambah semangat masyarakat untuk hadir dan ikut dalam kegiatan gotong royong ini.⁹⁵

4) Memberikan hadiah

Dibuatnya jaminan dari pemerintah untuk memberikan reward atau hadiah kepada RT yang baik dalam mewujudkan program Kampung Bantar, hadiah ini berupa uang dan piagam penghargaan, sehingga dengan begitu masyarakat dapat termotivasi dan bersemangat untuk terus ikut serta dalam program Kampung Bantar. Dengan diberikannya hadiah berupa uang tunai maka uang tersebut dapat digunakan untuk keperluan Kampung Bantar dan kebutuhan masyarakat di lingkungan RT yang memenagkan Kampung Bantar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Zainudin HS, selaku Lurah Rawasari, beliau mengatakan:

Biasanya kalau hadiah dari Dinas itu berupa uang tunai, dan kami hadiah dari kelurahan berupa piagam penghargaan. Dan untuk masalah minimnya dana masyarakat untuk mewujudkan program ini saya koordinasi dengan RT bagaimana solusinya, dan solusinya yaitu dari ketersediaan warga untuk membayar iuran atau dana swadaya masyarakat. Dengan adanya dana itu masyarakat dapat memenuhi apa-apa saja yang diperlukan dalam Kampung Bantar.⁹⁶

c. Evaluasi strategi

Dengan adanya strategi yang digunakan untuk mewujudkan Kampung Bantar, maka dapat dilihat keefektifan dari strategi tersebut apakah dapat berjalan dengan baik atau tidak dalam mengatasi kendala-kendala yang ada. Lurah melakukan evaluasi strateginya yaitu dengan cara mengecek atau meninjau langsung dalam

⁹⁵ Wawancara H. Andi Sultan, SE. MM Ketua RT 24 Selasa 26 April 2022

⁹⁶ Wawancara Zainudin. HS Lurah Rawasari, Senin 25 April 2022

proses pembuatan Kampung Bantar apakah dapat berjalan baik atau tidak. Jika ada kendala di lapangan akan dicarikan solusi dengan cara berdiskusi antara Lurah, RT dan tokoh masyarakat. Melihat prestasi dari RT yang mengikuti Kampung Bantar apakah dapat memenangkan perlombaan Kampung Bantar dan ternyata dalam tahun 2018 RT 32 mendapatkan gelar sebagai pemenang dengan kategori Kampung Bantar sedang dan RT 24 menjadi pemenang dalam kategori Kampung Bantar besar. Lurah berharap kedepannya banyak RT yang mengajukan untuk mengikuti program Kampung Bantar, karena Kampung Bantar ini banyak dampak positifnya untuk lingkungan dan masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Zainudin HS, selaku Lurah Rawasari, beliau mengatakan :

Di lapangan saya meninjau kegiatan-kegiatan warga dalam bergotong royong membuat Kampung Bantar, sekaligus meninjau apakah strategi yang dibuat dapat dilaksanakan dengan baik ketika di lapangan. Dan melihat apakah masih ada kendala di lapangan.⁹⁷

⁹⁷Wawancara Zainudin. HS Lurah Rawasari, Senin 25 April 2022

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil analisis data yang telah diuraikan dibab IV, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bersih, aman dan pintar menjadi indikator dalam Kampung Bantar, syarat-syarat menjadi Kampung Bantar dalam hal bersih yaitu memiliki tong sampah organik dan organik, lingkungan yang bersih, bebas polusi dan masyarakat yang peduli lingkungan. Syarat-syarat untuk menjadi kampung yang aman yaitu memiliki pos kamling, bebas dari tindakan asusila dan kriminalitas. Indikator pintar dalam kampung Bantar memiliki syarat-syarat seperti bebas dari buta huruf dan putus sekolah, memiliki taman baca dan gkungan yang bebas dari tingkat pengangguran.
2. Kampung Bantar di Kelurahan Rawasari dari tahun 2018-2021 hanya terdapat 2 Kampung Bantar hal itu disebabkan adanya beberapa kendala diantaranya yaitu kurang siapnya RT, masyarakat yang tidak mau berpartisipasi, kurangnya lahan, minimnya dana, dan susunan struktur yang kurang tepat.
3. Strategi pemerintah kelurahan Rawasari dalam mewujudkan Kampung Bantar yaitu dengan melakukan pendekatan dengan masyarakat, membimbing masyarakat, ikut berpartisipasi dalam kegiatan gotong royong dan memberikan hadiah.



B. Saran

1. Masyarakat harus berpartisipasi dalam mewujudkan program Kampung Bantar, karena program tersebut dapat memberikan dampak yang baik untuk lingkungan masyarakatnya.
2. Pemerintah Kelurahan Rawasari dan pihak yang terkait perlu melakukan pendekatan dan memberikan motivasi kepada RT dan masyarakatnya agar dapat menerapkan program Kampung Bantar.
3. Perlunya melakukan himbauan kepada masyarakat yang telah mewujudkan program Kampung Bantar, agar tetap merawat dan menjaga fasilitas yang telah dibuat.
4. Tetap semangat dalam mewujudkan Kampung Bantar walaupun tidak mendapatkan gelar pemenang.

DAFTAR PUSTAKA

A. Literatur

- Devi Yulianti. (2018). *Manajemen Strategi Sektor Publik*, Bandarlampung: Pusaka Media
- Dokumentasi Pemerintah Kota Jambi, 2018
- Dokumentasi Profil Kelurahan Rawasari Kecamatan Alam Barajo
- Eddy Yunus. (2016). *ManajemenStrategis*, Yogyakarta: Andi Offset
- Edward III, George C. (1980). *Implementing Public Policy*, Washington DC : Congressional Quartely Press
- Erwan, Sulistiyastuti, Dyah Ratih. (2015).*Implementasi Kebijakan Publik: Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*,Yogyakarta: Gava Media
- Grant. (1999). *Strategi Peran Penting dalam Mengisi Tujuan Manaajemen*, Yogyakarta: BPFE
- Husein Umar. (2010). *Desain Penelitian Manajemen Strategi*, Jakarta: Rajawali Pers
- Iqbal Hasan. (2006). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara
- I Made Wirartha. (2006).*Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi dan Tesis*, Yogyakarta: Andi
- Leo Agustino. (2017). *Dasar-dasar Kebijakan Publik*,Bandung: Alfabeta
- Lexy J. Moleong. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Matthew B. Miles dan Michael A. Huberman. (2007). *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta:UI Press
- Moh.Nazir. (1998). *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia
- Muhammad Iلمان. (2019). Pengaruh Program Kampung Bantar Terhadap Kualitas Hidup Masyarakat (Studi di Perumnas Aur Duri Kelurahan

Penyengat Rendah Kecamatan Telanaipura Kota Jambi), *Skripsi*, Jambi: UIN STS Jambi

Neil J. Salkind. (2008). *Exploring Research*, England: Pearson Education Limited

Profil Kampung Bantar RT.32 Kelurahan Rawasari Kecamatan Alam Barajo Tahun 2018

Profil Kampung Bantar RT. 24 Kelurahan Rawasari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi Tahun 2021

Rivai Veithzal. (2004). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*, Jakarta: Grafindo

Salusu, J. (2003). *Pengambilan Keputusan Stratejik Untuk Organisasi Publik dan Organisasi Non Profit*, Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia

Sugiono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RND*, Bandung: Alfabeta

Taufiqurokhman. (2016). *Manajemen Strategik*, Jakarta Pusat: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama

T. Hani Handoko. (1997). *Manajemen*, Yogyakarta: BPFE

Timothy D. Sisik, dkk. (2002). *Demokrasi di Tingkat Lokal*, Jakarta: AMEEMPRO

Tim Penyusun Penulisan Skripsi Ilmu Sosial Fakultas Syariah. 2020. *Pedoman Penulisan Skripsi Ilmu Sosial Jambi: Fakultas Syariah UIN STS JAMBI*

B. Peraturan Perundang-undangan

Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah

Peraturan Pemerintah Nomor 73 Tahun 2005 Tentang Kelurahan

Peraturan Walikota Jambi Nomor 47 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknik Pelaksanaan Kampung Bantar

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah

C. Lain-lain / Jurnal

Agus Nur Qowin, (2018), *Tafsir Tarbawi Tinjauan Al-Qur'an Tentang Term Kecerdasan*, Banda Aceh :Jurnal Pendidikan Islam, Vol.01.



- Anita Agustina. (2021) *Prespektif Hadis Nabi Saw Mengenai Kebersihan Lingkungan*, Bandung: Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin, Vol. 1 No.2
- Aulia Cindy Dwi Putri. (2019). Implementasi Kebijakan Walikota Dalam Mewujudkan Kampung Bantar Di Kecamatan Kota Baru Kota Jambi, Jatinangor: *Repository IPDN*
- Daniel Filterianto Robial. (2015). Peran Pemerintah Kelurahan Dalam Mewujudkan Kepemimpinan Yang Baik (Studi Di Kelurahan Sawang Bendar Kecamatan Tahuna Kabupaten Sangihe), *Jurnal Politico*
- Elin Cahyaningsih, Dieny Sukmawati, Nur Chasanah dan Dana Indra Sensuse. (2013). Defining Knowledge Management Strategy In Indonesia Government: Case Study Head Office Of Badan Kepegawaian Negara, (Jawa Barat: *Journal of Information System*), Vol.2
- Hartati dan Makmun Wahid. (2019). Development Policy Kampung Bantar In Realizing Smart City In Jambi Cty, Indonesia, Jakarta: *Proceeding International Conference On Social Sciences*
- Herman Plani. (2008). Strategi Pemerintahan Desa Benteng Rendah Kecamatan Mersam Kabupten Batanghari dalam Pengentasan Kemiskinan, *Skripsi*, Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Syariah
- Michael Lega, Makmun Wahid, Hartati. (2020). Implementasi Program Kampung Bantar Menuju Smart City di Kota Jambi Pada Dimensi Smart Environment, Jambi: *Jurnal Ilmu sosial dan Politik*, Vol. 5 No.2
- Oktaviani, Henni Muchtar. (2019). Implementasi Program Kampung Bantar di Kelurahan Eka Jaya Kecamatan Paal Merah Kota Jambi, *Jurnal of Civic Education*, Vol 2 No. 4
- Purwanto, Sumiati, Djumahir. (2018). The Influence Of Power And Commitment On The Implementation Of Strategic Management In Government (Study on Village Government in Sidoarjo), Malang: *Management and Economics Journal (MEC-J)*, Vol. 2 (2)
- Samsu. (2016). Kontribusi Program Kampung Bantar Dalam Peningkatan Kesadaran Bersih, Aman dan Belajar Masyarakat, *Jurnal At-Ta'lim*, Vol.7.
- Zainuddin, (2018), *Ragam Ungkapan Damai dalam Al-Qur'an*, Jakarta: Journal of Qur'anic Studies, Vol.3 No.1

BPS (Kecamatan Alam Barajo Dalam Angka 2020)

<https://jambikota.go.id/new/kampung-bantar/> Diakses pada 8 Mei 2021 pukul 20.21 WIB.

<https://dpmppa.jambikota.go.id/2020/11/04/progra-kampung-bantar/> diakses pada 19 November 2021 pukul 06.00

https://id.m.wikipedia.org/wiki/Daftar_kecamatan_dan_kelurahan_di_Kota_Jambi
Diakses pada 11 Oktober 2021 pukul 10.15 WIB





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS SYARIAH

Jl. Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duran Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/ Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

Nomor : B-~~2011~~MD.II.1/PP.00.11/4/2022
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Jambi, 06 April 2022

Kepada Yth.
Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat
Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Jambi
Di -
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Sehubungan dengan keperluan persyaratan penyelesaian skripsi mahasiswa Fakultas Syariah UIN STS Jambi, maka diperlukan data sesuai dengan bidang penelitian yang bersangkutan, dari itu mohon kiranya dapat menerima mahasiswa tersebut pada instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa yang dimaksud adalah:

Nama : Derli Agustina
NIM : 105180189
Semester/Jurusan : VIII / Ilmu Pemerintahan
Tahun Akademik : 2021/2022
Judul Skripsi : Strategi Pemerintah Kelurahan dalam Mewujudkan Kampung Bersih, Aman, dan Pintar (BANTAR) di Kelurahan Rawasari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi.

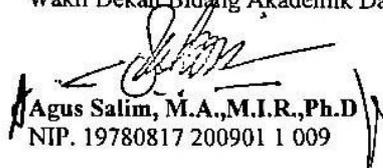
Lokasi Penelitian : Dinas Pemberdayaan Masyarakat Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Jambi

Waktu Penelitian : 06 April 2022 – 06 Juni 2022

Atas kerjasama yang baik dan izin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu alaikum Wr. Wb

An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik Dan Kelembagaan


Agus Salim, M.A., M.I.R., Ph.D
NIP. 19780817 200901 1 009

Tembusan :

1. Yth. Dekan Fakultas Syariah UIN STS Jambi
2. Yth Ketua Prodi Ilmu Pemerintahan
3. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS SYARIAH

Jl. Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/ Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

Nomor : B-22/4/D.II.1/PP.00.11/4/2022
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Jambi, 06 April 2022

Kepada Yth.
Kantor Kecamatan Alam Barajo
Kota Jambi
Di -
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Schubungan dengan keperluan persyaratan penyelesaian skripsi mahasiswa Fakultas Syariah UIN STS Jambi, maka diperlukan data sesuai dengan bidang penelitian yang bersangkutan, dari itu mohon kiranya dapat menerima mahasiswa tersebut pada instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa yang dimaksud adalah:

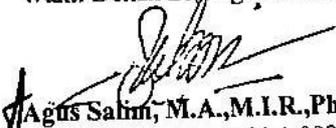
Nama : Derli Agustina
NIM : 105180189
Semester/Jurusan : VIII / Ilmu Pemerintahan
Tahun Akademik : 2021/2022
Judul Skripsi : Strategi Pemerintah Kelurahan dalam Mewujudkan Kampung Bersih, Aman, dan Pintar (BANTAR) di Kelurahan Rawasari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi.

Lokasi Penelitian : Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi
Waktu Penelitian : 06 April 2022 – 06 Juni 2022

Atas kerjasama yang baik dan izin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu alaikum Wr.Wb

An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik Dan Kelembagaan


Agus Sahni, M.A., M.I.R., Ph.D
NIP. 19780817 200901 1 009

Tembusan :

1. Yth. Dekan Fakultas Syariah UIN STS Jambi
2. Yth Ketua Prodi Ilmu Pemerintahan
3. Arsip

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS SYARIAH

Jl. Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/ Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

Nomor : B-224/D.II.1/PP.00.11/4/2022
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Jambi, 06 April 2022

Kepada Yth.
Ketua Pengurus RT
Kota Jambi
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

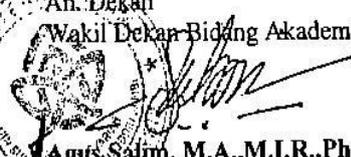
Sehubungan dengan keperluan persyaratan penyelesaian skripsi mahasiswa Fakultas Syariah UIN STS Jambi, maka diperlukan data sesuai dengan bidang penelitian yang bersangkutan, dari itu mohon kiranya dapat menerima mahasiswa tersebut pada instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa yang dimaksud adalah:

Nama : **Derli Agustina**
NIM : 105180189
Semester/Jurusan : VIII / Ilmu Pemerintahan
Tahun Akademik : 2021/2022
Judul Skripsi : **Strategi Pemerintah Kelurahan dalam Mewujudkan Kampung Bersih, Aman, dan Pintar (BANTAR) di Kelurahan Rawasari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi.**

Lokasi Penelitian : Pengurus RT Kota Jambi
Waktu Penelitian : 06 April 2022 – 06 Juni 2022

Atas kerjasama yang baik dan izin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu alaikum Wr.Wb

An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik Dan Kelembagaan

Agus Salim, M.A., M.I.R., Ph.D
NTR 19780817 200901 1 009

Tembusan :

1. Yth. Dekan Fakultas Syariah UIN STS Jambi
2. Yth Ketua Prodi Ilmu Pemerintahan
3. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS SYARIAH

Jl. Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/ Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

Nomor : B-2214/D.II.1/PP.00.11/4/2022
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Jambi, 06 April 2022

Kepada Yth.
Kantor Kelurahan Rawasari
Kota Jambi
Di -
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

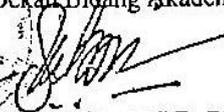
Sehubungan dengan keperluan persyaratan penyelesaian skripsi mahasiswa Fakultas Syariah UIN STS Jambi, maka diperlukan data sesuai dengan bidang penelitian yang bersangkutan, dari itu mohon kiranya dapat menerima mahasiswa tersebut pada instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa yang dimaksud adalah:

Nama : Derli Agustina
NIM : 105180189
Semester/Jurusan : VIII / Ilmu Pemerintahan
Tahun Akademik : 2021/2022
Judul Skripsi : Strategi Pemerintah Kelurahan dalam Mewujudkan Kampung Bersih, Aman, dan Pintar (BANTAR) di Kelurahan Rawasari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi.

Lokasi Penelitian : Kelurahan Rawasari Kota Jambi
Waktu Penelitian : 06 April 2022 – 06 Juni 2022

Atas kerjasama yang baik dan izin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu alaikum Wr. Wb

An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik Dan Kelembagaan

Agus Salim, M.A., M.I.R., Ph.D
NIP: 19780817 200901 1 009

Tembusan :

1. Yth. Dekan Fakultas Syariah UIN STS Jambi
2. Yth Ketua Prodi Ilmu Pemerintahan
3. Arsip



**PEMERINTAH KOTA JAMBI
KELURAHAN RAWASARI
KECAMATAN ALAM BARAJO**

Jalan. A. Bakarudin No. 54 Kode Pos : 36125 Jambi

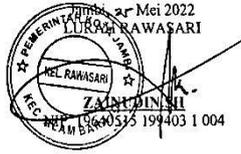
SURAT KETERANGAN
Nomor: PD.06.01/PA/RWS/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Lurah Rawasari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi, dengan ini menerangkan :

Nama : DERLI AGUSTINA
NIM : 105180189
Semester/Jurusan : VIII/ Ilmu Pemerintahan
Tahun Akademik : 2021/2022

Bahwa nama tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian di Wilayah Kelurahan Rawasari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi dengan Judul Penelitian " Strategi Pemerintah Kelurahan dalam Mewujudkan Kampung Bersih, Aman dan Pintar (BANTAR) di Kelurahan Rawasari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi", yang dilaksanakan dari tanggal 06 April 2022- 06 Juni 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



**PEMERINTAH KOTA JAMBI
KECAMATAN ALAM BARAJO**
Jl. Sari Bakti No. 120 RT. 10 Kel. Ragan Pete Telp. (0741) 03129
JAMBI - 36129

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor: PPG.00.00/SIP/002/K-ABR/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Camat Alam Barajo Kota Jambi dengan ini menerangkan bahwa:

Nik : 1505056208000002
Nama : Derli Agustina
NIM : 105180189
Jabatan/Identitas : Mahasiswa
Judul Penelitian : Strategi Pemerintah Kelurahan dalam Mewujudkan Kampung Bersih, Aman, dan Pintar (BANTAR) di Kelurahan Rawasari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi
Lokasi Penelitian : Kecamatan Alam Barajo

Untuk melakukan riset/penelitian sesuai dengan Topik Penelitian dari tanggal 06 April 2022 s/d 06 Juni 2022

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jambi, 19 April 2022
CAMAT ALAM BARAJO



IPEK RYANSANI, S.Th.I.M.E, M.Kom
Pembina
NIP : 19760816 200501 1 009



**PEMERINTAH KOTA JAMBI
DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT,
PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK**
Jl. Samarinda Kel. Paal Lima Kec. Kota Baru

J A M B I

Kode Pos. 36128

Jambi, 20 Maret 2022

Nomor : KU.05.01 /214/DPMPA/2022
Lampiran : -
Perihal : Konfirmasi Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Sdr. Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan
Universitas Negeri Sulthan Thaha
Saifudin Jambi
di-
JAMBI

Menanggapi surat Saudara Nomor : B-223/D.II.1/PP.00.11/4/2022 tanggal 06 April 2022 perihal Permohonan Izin Penelitian, dengan ini dapat kami sampaikan kepada Saudara bahwa DPMPA menerima Permohonan Izin Penelitian dari Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifudin Jambi.

Demikian disampaikan, terima kasih.

KEPALA DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT,
PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK
KOTA JAMBI



Dra. Hj. Noverintiwi Dewanti, ME
Pembina Tk. I
NIP. 19711125 199201 2 001

@ Hak cipta milik UIN Sulthan Thaha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merujuk kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Jambi

Lampiran 2 Data Informan

No	Nama Informan	Jabatan
1	Drs. Moh. Sepriandy	Sekretaris Camat Alam Barajo
2	Veranita, SH	Penggerak Swadaya Masyarakat (DPMPPA)
3	Zainudin HS	Lurah Rawasari 2021
4	Aditya Saputra Sstp., MM	Lurah Rawasari Tahun 2018
5	Rudi Susanto, S.Sos	Sarjana Pendamping Kecamatan Alam Barajo
6	H. Andi Sultan, SE., MM	Ketua RT 24
7	Agoes Budhiantho, SE	Ketua RT 32
8	Umar	Tokoh Masyarakat RT 32
9	Syahrul	Tokoh Masyarakat RT 24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 3 Daftar Pertanyaan

Kelurahan Rawasari

1. Apa saja syarat-syarat untuk mewujudkan program Kampung Bantar?
2. Apa saja kendala-kendala dalam mewujudkan program Kampung Bantar?
3. Bagaimana cara yang dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut?
4. Bagaimana dampak program Kampung Bantar ini terhadap masyarakat?
5. Bagaimana strategi yang digunakan dalam mewujudkan program Kampung Bantar?
6. Berapakah jumlah Kampung Bantar di Kelurahan Rawasari? Dan berapakah jumlah Kampung Bantar yang menang?
7. Apa saja faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi dalam mewujudkan program Kampung Bantar?

RT 32 dan RT 24

1. Apa saja syarat agar bisa mengikuti program Kampung Bantar?
2. Apa saja kendala-kendala dalam mewujudkan program Kampung Bantar?
3. Bagaimana cara untuk mengatasi kendala-kendala tersebut?
4. Bagaimana strategi yang digunakan untuk mewujudkan program Kampung Bantar?
5. Bagaimana cara agar strategi yang dibuat dapat diimplementasikan dengan baik?
6. Berapakah jumlah warga di RT ini?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

LAMPIRAN

Lampiran 4 Dokumentasi Peneliti

	
Wawancara dengan Bapak Drs. Moh. Sepriandy, Sekretaris Camat Alam Barajo	Wawancara dengan Ibu Veranita, SH, Penggerak Swadaya Masyarakat (DPMPPA)
	
Wawancara dengan Bapak H. Andi Sultan, SE., MM, Ketua RT 24	Wawancara dengan Bapak Rudi Susanto, S.Sos, Sarjana Pendamping Kecamatan Alam Barajo
	
Wawancara dengan Bapak Agoes Budhiantho, SE, Ketua RT 32	Wawancara dengan Bapak Agoes Budhiantho, SE, Ketua RT 32

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Wawancara dengan Bapak Umar, Tokoh Masyarakat RT 32



Wawancara dengan Bapak Zainudin HS, Lurah Rawasari



Bersama staff Kelurahan Rawasari



Wawancara dengan Bapak Aditya Saputra Sstp., MM, Lurah Rawasari 2018



Piagam Penghargaan RT 24



Fasilitas di Kampung Bantar RT 24

CURRICULUM VITAE



A. Informasi Diri

Nama : Derli Agustina
NIM : 105180189
Tempat/Tanggal Lahir : Jambi, 22 Juni 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Jurusan : Ilmu Pemerintahan
Alamat : Dusun Sumber Sari RT 10 Kec. Mestong
No HP : 082292488519

B. Riwayat Pendidikan

No	Jenjang Pendidikan	Tempat	Tahun
1	SD N145/IX Muhajirin	Ness Muhajirin	2006-2012
2	SMP N 17 Muaro Jambi	Ness Muhajirin	2012-2015
3	SMA N 1 Muaro Jambi	Pijoan	2015-2018
4	UIN STS JAMBI	Simpang Sungai Duren	2018-2022